

LAPORAN TAHUNAN 2023



bank nbp
pt bpr nbp 1



Bangun Bona Pasogit, Bangun Nusantara

07K

Kata Pengantar

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas kasih dan karunia-Nya sehingga PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 1 dapat menjalani tahun 2023 dengan baik.

Dalam tahun 2023, kinerja PT. BPR NBP 1 mengalami peningkatan bila dibandingkan tahun 2022 yaitu posisi Tabungan mengalami pertumbuhan 13,35%, Deposito mengalami pertumbuhan sebesar 4,67%, Total Asset bertumbuh sebesar 10,42% dan Laba Setelah Pajak (EAT) mengalami pertumbuhan sebesar 35,22%.

Hasil tersebut belum maksimal sesuai dengan yang direncanakan dalam Rencana Bisnis BPR tahun 2023 dan masih ada permasalahan yang tetap dihadapi saat ini terutama penyelesaian kredit bermasalah (NPL), biaya overhead yang masih cukup tinggi.

Pertumbuhan yang sedemikian cepat perlu diimbangi dengan tersedianya SDM, Sisdur dan System Teknologi Informasi yang relevan dan memadai. Karenanya untuk itu telah dilakukan pelatihan-pelatihan kepada SDM PT. BPR NBP 1, baik secara internal melalui In-house training maupun mengikutsertakan SDM ke pelatihan yang dilakukan oleh Holding NBP, Pelatihan yang diadakan oleh OJK dan atau lembaga lainnya seperti LPS, BI, Perbarindo, dll.

Pada kesempatan ini kami juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk memimpin perusahaan ini dan mohon maaf yang sebesar-besarnya bila hasil yang dicapai belum seperti yang diharapkan, begitu juga ucapan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan kepada seluruh karyawan PT. BPR NBP 1 atas semua dukungannya sehingga program kerja tahun 2023 dapat kita jalani.

Akhirnya kami ingin menyampaikan laporan ini kepada Rapat Umum Pemegang Saham PT. BPR NBP 1 pada hari ini sebagai pertanggungjawaban atas kepercayaan yang diberikan kepada kami.

Kiranya Tuhan Yang Maha Esa selalu membimbing dan menyertai kita semua. Terima kasih.

Siborongborong, 26 April 2024

Direksi,

PT.BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 1


Sihar Marulam Sihite
Direktur Utama

 **bank nbp**
pt bpr nbp 1


Asri Dameria Aruan
Direktur Kepatuhan

DAFTAR ISI

	Hal.
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Visi dan Misi	iii
NBP Corporate Value	iv
Company Profile	v
Jaringan Kantor	vii
Peristiwa Penting	viii
Prime Customer	x
Ikhtisar Laporan Keuangan	xi
Daftar Lampiran	xii
I. PENDAHULUAN	1
II. INFORMASI UMUM	3
1. Kepengurusan	3
2. Kepemilikan Saham	6
3. Perkembangan Usaha	7
3.1. Riwayat Ringkas Berdirinya PT.BPR NBP 1	7
3.2. Ikhtisar Data Keuangan	10
3.3. Rasio Keuangan	12
3.4. Pendanaan dan Penyaluran Kredit	15
4. Strategi dan Kebijakan	22
5. Laporan Manajemen Dalam Rangka GCG	24
6. Pengawasan dan Manajemen Resiko	34
III. Laporan Keuangan	36
1. Neraca	36
2. Laporan Laba Rugi	37
3. Laporan Arus Kas	38
4. Laporan Perubahan Ekuitas	39
5. Catatan atas laporan keuangan (Komitmen dan Kontinjensi)	39
IV. Pengungkapan Informasi Lainnya	40
V. Penutup	64
 Lampiran :	
- Berita Acara Pengesahan Laporan	
- Laporan Auditor Independen	

VISI

"Menjadi BPR terpercaya dan terkemuka dengan jaringan luas di Sumatera Utara"

MISI

1. Meningkatkan kompetensi dan komitmen SDM,
2. Membangun citra yang baik dan profesional,
3. Meningkatkan kepercayaan dan kepuasan nasabah,
4. Meningkatkan nilai saham dan menguntungkan seluruh stake holder,
5. Meningkatkan kepedulian sosial masyarakat.
6. Meningkatkan pelayanan bank secara digitalisasi

VISION NOTE & MISSION NOTE

Vision Note :

Terpercaya : TKS Sehat, DP III Dijamin LPS, Group NBP.
Terkemuka : Menjadi BPR Terbesar di Wilayah Tapanuli.
Jaringan : Tersebar di 3 (tiga) Kabupaten dengan
Luas : 10 (sepuluh) jaringan kantor.

Mission Note :

Kompetensi & Komitmen : Memiliki SDM yang handal dan berintegritas.
Profesional : Memiliki Etika Bankir yang baik dan benar
Kepuasan Nasabah : Melayani nasabah dengan sepenuh hati
Menguntungkan : Memberi keuntungan atas setiap nilai pasar saham
Kepedulian Sosial : Memiliki responsibilty sosial terhadap masyarakat.

NBP CORPORATE VALUE

Be SMART

SOLID



- Menjadi insan NBP dengan pribadi yang kuat dan kokoh
- Bersama-sama untuk saling melengkapi

MORALITY



- Berperilaku yang baik dan benar
- Menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran dan etika perusahaan

AGILE



- Menjadi insan NBP dengan pribadi yang kuat dan kokoh
- Bersama-sama untuk saling melengkapi

RESPONSIBILITY



- Dapat diandalkan & memiliki komitmen dan tanggung jawab
- Satu kata dan tindakan

TEAMWORK



- Bekerja bersama secara kohesif untuk mencapai tujuan bersama
- Bersinergy untuk kemajuan perusahaan

Company Profile 2023

1. Nama : PT. BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 1
2. Berdiri : Tanggal 9 November 1991
3. Alamat Kantor : Jl.Tarutung Siborongborong Nomor 272 Desa Sitabotabo, Kecamatan Siborongborong, Kabupaten Tapanuli Utara, Propinsi Sumatera Utara
Telp. : (0633)- 42557 ; Fax : (0633) - 42554
Email : bpr_nbp1@yahoo.com
4. Izin Usaha : Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia
No : C2-2400.T.01.01.TH.91 Tanggal 22 Juni 1991
5. Izin Operasional : Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia
No : Kep-568/KM.13/1991 Tanggal 09 Nopember 1991
6. Izin Penggabungan Usaha: Persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat OJK No.S-21/KR.0512/2021 tanggal 20 Januari 2021 Perihal Penyampaian Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha PT.BPR Nusantara Bona Pasogit 5 dan PT.BPR Nusantara Bona Pasogit 21 ke dalam PT BPR Nusantara Bona Pasogit 1 dan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-02/D.03/2021 tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha PT BPR Nusantara Bona Pasogit 5 dan PT BPR Nusantara Bona Pasogit 21 ke dalam PT BPR Nusantara Bona Pasogit 1 dan telah telah terdaftar pada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Nomor AHU-0011405.AH.01.10 Tahun 2021 tanggal 28 Januari 2021.
7. Modal Dasar : Rp.12.000.000.000,- (Dua Belas Milyar Rupiah)
8. Modal Disetor : Rp.6.869.054.000,- (Enam Milyar Delapan Ratus Enam Puluh Sembilan Juta Lima Puluh Empat Ribu Rupiah)
9. Pemegang Saham :

No.	Pemegang Saham	Nominal (Rp.)	Lembar	%
1.	PT.Nusantara Bona Pasogit	4.505.826.000	4.505.826	65,60
2.	Monang Sirait	1.346.756.000	1.346.756	19,61
3.	Saikum Siregar	217.734.000	217.734	3,17
4.	Lisken Sirait	212.752.000	212.752	3,10
5.	Rawaty Tampubolon	136.274.000	136.274	1,98
6.	Noval Martahan Sirait	108.883.000	108.883	1,59
7.	Magus Sitindaon	68.137.000	68.137	0,99
8.	Edward Saptana Siagian	50.000.000	50.000	0,73
9.	Siti Syahrani	50.000.000	50.000	0,73
10.	Martogi Pantas Nainggolan	40.882.000	40.882	0,60
11.	Mulana Hutabarat	34.068.000	34.068	0,50
12.	Asri Dameria Aruan	28.742.000	28.742	0,42
13.	Ricardo Simatupang	26.000.000	26.000	0,38
14.	Jona Sitepu	20.000.000	20.000	0,29
15.	Bonar P Salomo Schulz	13.000.000	13.000	0,19
16.	Harianto Kurniawan	10.000.000	10.000	0,15
	JUMLAH	6.869.054.000	6.869.054	100,00

10. Pengurus :

A. Dewan Komisaris :

1. Komisaris Utama : Edward Saptana Siagian
2. Komisaris : Monang Sirait

B. Direksi :

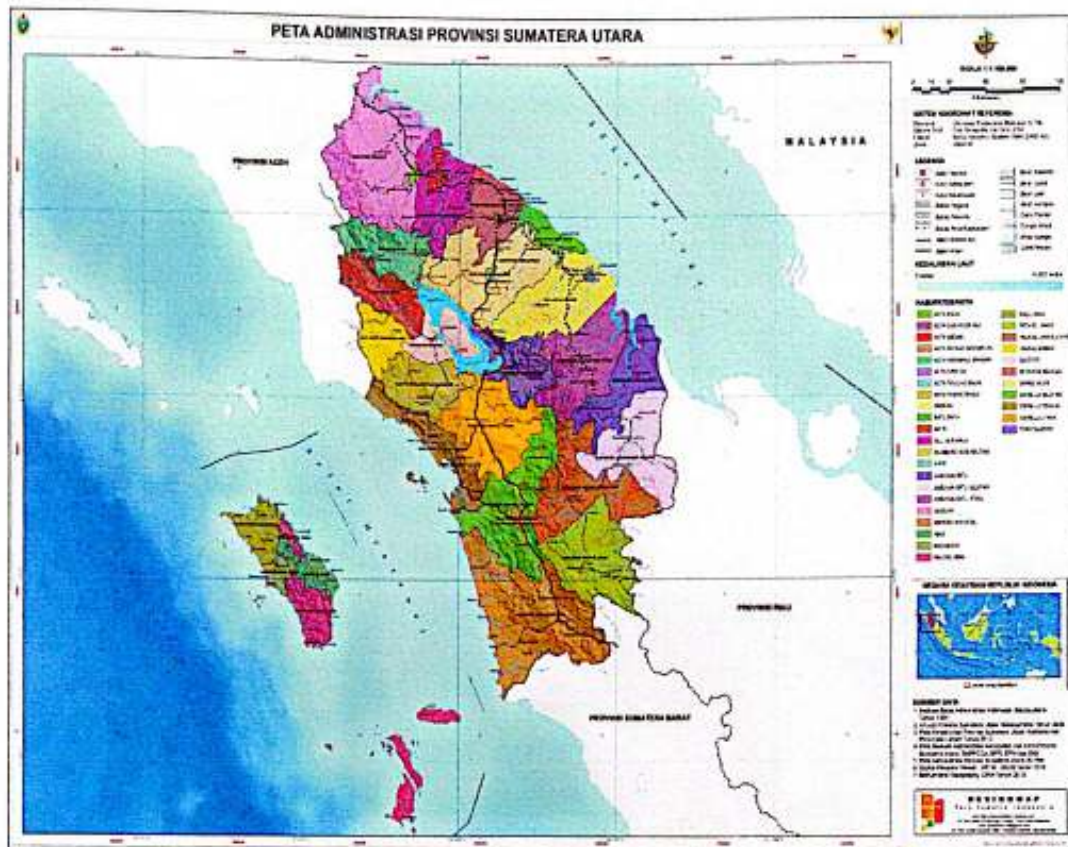
1. Direktur Utama : Sihar Marulam Sihite.
2. Direktur : Asri Dameria Aruan

11. Jumlah Karyawan : 74 orang

12. Jaringan Kantor : 10 Kantor (1 Kantor Pusat, 2 Kantor Cabang, 7 Kantor Kas)

Jaringan	SDM (Org)	Tab		Deposito		Kredit yg disalurkan	
		Rek	Nominal (000)	rek	Nominal (000)	rek	OS (000)
K. Pusat	32	8.864	9.407.450	265	6.625.575	556	16.368.142
Ktr. Cabang Laguboti	26	9.334	19.799.681	197	8.750.200	471	20.674.967
Ktr. Cabang Panyabungan	16	6.-006	3.594.551	41	1.932.000	571	8.475.135
TOTAL	74	24.207	32.801.682	503	17.307.775	1.598	45.518.244

Jaringan Kantor



Kantor Pusat : Jl. Tarutung - Siborongborong No. 272 Desa Sitabotabo Siborongborong - 22474
Telp. (0633) 42557, Fax.(0633) 42554 ;
Email : bpr_nbp1@yahoo.com Homepage ; <https://bpr01.wordpress.com/>

Kantor Cabang : 1. Cabang Laguboti, Jl.Patuan Anggi No.8 & 10 Laguboti, Telp. (0632) 331400 ;
Email : cbg.nbp1.laguboti@gmail.com
: 2. Cabang Panyabungan, Jl.Willem Iskandar No.233 Panyabungan, Telp. (0636)
20832 ; Email : cbg.nbp1.Panyabungan@gmail.com

Kantor Kas : 1. Ktr Kas Sipahutar, Jl. Gereja, Desa Sipahutar, Kec. Sipahutar, Kab. Tapanuli Utara
2. Ktr Kas Pagaran, Jl. Doloksaribu-Sipultak, Desa Doloksaribu, Kec. Pagaran, Kab. Tapanuli Utara
3. Ktr Kas Porsea, Jl. Patuan Anggi No.29, Kec. Porsea, Kab. Toba
4. Ktr Kas Batumamak, Jl.Siguragura, Dusun Sigubo-Batumamak, Kec. Pintu Pohan, Kab. Toba
5. Ktr Kas Ajibata, Jl. Justin Sirait No.8 Ajibata, Kec. Ajibata, Kab. Toba
6. Ktr Kas Sihepeng, Jl. Lintas Sumatera Depan Pasar Sihepeng Madina, Kec. Siabu, Kab. Mandailing Natal
7. Ktr Kas Kotanopan, Jl. Lintas Medan-Padang, Kel. Pasar Kotanopan Rt.01, Kec. Kotanopan, Kab. Mandailing Natal

Peristiwa Penting 2023

1. Penyerahan Hadiah Tabungan Tahun 2023



2. Edukasi Produk PT BPR NBP 1



Pelaksanaan Edukasi dan Literasi Keuangan SDN 173833 Tanah Lapang Porsea



Pelaksanaan Edukasi dan Literasi Keuangan SDN 173179 Sipahutar



Pelaksanaan Edukasi dan Literasi Keuangan Petani di Panyabungan Barat

Prime Customer 2023

Nama : Triyono
Usaha : Grosir Sembako
Alamat : Panyabungan
Pinjaman : Rp.500 juta



Nama : Supriyono
Usaha : Home Industri
Alamat : Pidoli Lombang,
Panyabungan
Pinjaman : Rp.280 juta



Nama : Agus Nadapdap
Usaha : Dagang Kelontong
Alamat : Jl. Parsaoran Sibisa
Kec. Ajibata, Kab. Toba
Pinjaman : Rp.500 juta



Ikhtisar Laporan Keuangan

Per 29 Desember 2023

(dim ribuan Rp.)

Keterangan	Realisasi Thn.2022	Target Thn.2023	Realisasi Thn.2023	Pencapaian (%)	Pertumbuhan (%)
I. PENDANAAN					
1. Dana Pihak Ketiga	45,472,475	52,083,562	50,109,526	96.21%	10.20%
a. Tabungan	28,937,301	34,474,484	32,801,682	95.15%	13.35%
b. Deposito Berjangka	16,535,075	17,109,000	17,307,775	101.16%	4.67%
c. Antar Bank Pasiva	99	500,078	69	0.01%	-30.30%
d. Pinjaman Diterima	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!
2. Dana Sendiri	8,546,202	9,749,772	9,372,025	96.13%	9.66%
a. Modal Disetor	6,869,054	6,869,054	6,869,054	100.00%	0.00%
b. Modal Sumbangan	1,250	1,250	1,250	100.00%	0
c. Modal Pinjaman	0	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!
d. Dana Set. Modal-Equitas	0	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!
e. Cadangan Umum	762,039	1,373,811	1,373,811	100.00%	80.28%
f. Laba Ditahan	79,751	-	-	#DIV/0!	-100.00%
g. L/R Tahun Lalu	0	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!
h. L/R Tahun Berjalan	834,108	1,505,657	1,127,910	74.91%	35.22%
II. PENANAMAN DANA					
1. Aktiva Produktif	51,242,561	60,885,502	57,155,402	93.87%	11.54%
a. Kredit Yang Diberikan	41,472,714	49,342,403	45,518,244	92.25%	9.75%
b. Antar Bank Aktiva	9,769,847	11,543,099	11,637,158	100.81%	19.11%
2. Aktiva Tidak Produktif	4,857,990	4,709,017	4,822,856	102.42%	-0.72%
a. Akt.Tetap & Inv. (N B)	811,821	4,260,093	4,275,915	100.37%	426.71%
b. Aktiva Lainnya	4,046,169	448,924	546,941	121.83%	-86.48%
III. LABA / RUGI					
1. Pendapatan Bunga	9,723,719	13,458,486	10,606,163	78.81%	9.08%
2. Pendapatan Non Bunga	2,558,781	2,388,650	2,214,033	92.69%	-13.47%
Jumlah Pendapatan	12,282,500	15,847,136	12,820,196	80.90%	4.38%
3. Biaya Bunga	1,423,065	1,742,399	1,535,727	88.14%	7.92%
4. Biaya Non Bunga	9,840,820	12,294,400	9,946,056	80.90%	1.07%
Jumlah Biaya	11,263,885	14,036,799	11,481,783	81.80%	1.93%
5. Laba Sebelum PPh (EBT)	1,018,615	1,810,337	1,338,413	73.93%	31.40%
6. PPh	184,507	304,680	210,503	69.09%	14.09%
7. Laba / (Rugi)	834,108	1,505,657	1,127,910	74.91%	35.22%
IV. TOTAL ASET	54,833,153	64,191,087	60,549,475	94.33%	10.42%
V. Jumlah Karyawan	72	78	74	94.87%	2.78%
VI. Rasio-Rasio Penting					
1. CAR	26.96%	27.25%	28.66%		
2. Cash Rasio	14.61%	16.39%	15.20%		
3. NPL	8.97%	6.80%	10.10%		
4. PAR (DPK)	18.71%	10.00%	18.80%		
5. ROA	1.89%	4.00%	2.30%		
6. BOPO	91.64%	88.48%	90.27%		
7. OH	19.07%	21.70%	18.31%		
8. NIM	17.24%	20.68%	16.70%		
9. COF	3.20%	3.51%	3.19%		
10. LDR	77.37%	81.45%	77.26%		
11. TKS	SEHAT	SEHAT	SEHAT		

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Berita Acara Pengesahan Laporan**
- 2. Laporan Auditor Independen (KAP)**

I. PENDAHULUAN

- Informasi Mengenai : **PT BANK PERKREDITAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT 1**
1. Nama Lengkap : **PT BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 1**
2. Alamat : Jl.Tarutung Siborongborong Nomor 272, Desa Sitabotabo Kecamatan Siborongborong, Kabupaten Tapanuli Utara, 22474, Propinsi Sumatera Utara.
Telp : 0633-42557 ; Fax : 0633-42554
3. Izin usaha : Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor : C2-2400.T.01.01.TH.91 Tanggal 22 Juni 1991.
4. Izin Operasional : Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KEP-568/KM.13/1991 Tanggal 9 Nopember 1991.
5. Izin Penggabungan Usaha : Persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat OJK No.S-21/KR.0512/2021 tanggal 20 Januari 2021 Perihal Penyampaian Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha PT.BPR Nusantara Bona Pasogit 5 dan PT.BPR Nusantara Bona Pasogit 21 ke dalam PT BPR Nusantara Bona Pasogit 1 dan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-02/D.03/2021 tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha PT BPR Nusantara Bona Pasogit 5 dan PT BPR Nusantara Bona Pasogit 21 ke dalam PT BPR Nusantara Bona Pasogit 1 dan telah terdaftar pada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Nomor AHU-0011405.AH.01.10 Tahun 2021 tanggal 28 Januari 2021.
6. Modal :
- 5.1. Modal Dasar : Rp.12.000.000.000,- (Dua Belas Miliar Rupiah)
- 5.2. Modal Disetor : Rp. 6.869.054.000,- (Enam Milyar Delapan Ratus Enam Puluh Sembilan Juta Lima Puluh Empat Ribu Rupiah)

7. Kepemilikan

NO.	Nama Pesaham	Kepemilikan	%
1	PT. Nusantara Bona Pasogit	4,505,826,000	65.60%
2	Monang Sirait	1,346,756,000	19.61%
3	Saikum Siregar	217,734,000	3.17%
4	Lisken Sirait	212,752,000	3.10%
5	Rawaty Tampubolon	136,274,000	1.98%
6	Noval Martahan Sirait	108,883,000	1.59%
7	Magus Sitindaon	68,137,000	0.99%
8	Edward Saptana Siagian	50,000,000	0.73%
9	Siti Syahrani	50,000,000	0.73%
10	Martogi Pantas Nainggolan	40,882,000	0.60%
11	Mulana Hutabarat	34,068,000	0.50%
12	Asri Dameria Aruan	28,742,000	0.42%
13	Ricardo Simatupang	26,000,000	0.38%
14	Jona Sitepu	20,000,000	0.29%
15	Bonar P Salomo Schulz	13,000,000	0.19%
16	Hariato Kurniawan	10,000,000	0.15%
J U M L A H		6,869,054,000	100.00%

8. Kepengurusan :

A. Dewan Komisaris :

1. Komisaris Utama : Edward Saptana Siagian
2. Komisaris : Monang Parsaoran Sirait

B. Direksi :

1. Direktur Utama : Sihar M Sihite
2. Direktur : Asri Dameria Aruan

9. Tingkat Kesehatan Bank : SEHAT

II. INFORMASI UMUM**1. Kepengurusan**

PT. Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 1 hingga akhir Tahun 2023, dikelola oleh pengurus yaitu 2 (dua) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Direksi. Adapun susunan kepengurusan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut :

A. Dewan Komisaris :

- Komisaris Utama : Edward Saptana Siagian
- Komisaris : Monang Parsaoran Sirait

B. Direksi :

- Direktur Utama : Sihar Marulam Sihite
- Direktur : Asri Dameria Aruan

Dan dalam Laporan ini disampaikan Ringkasan Riwayat Hidup (Curriculum Vite) masing – masing Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut :

DEWAN KOMISARIS :**EDWARD SAPTANA SIAGIAN**

Komisaris Utama



- 1. Tempat/Tgl. Lahir : Medan/ 14 September 1979
- 2. Alamat : Dusun I Perumahan BSD III Blok B No. 14
Desa Suka Maju, Kec. Sunggal
- 3. Agama : Kristen Protestan
- 4. Keluarga : Menikah, 1 (satu) orang istri, 2 (dua) orang anak
- 5. Pendidikan : D3

1. Kursus/Latihan (yang berkaitan dengan operasional Perbankan) :

- 1.1. Certif Komisaris - tahun 2014
- 1.2. Sosialisasi Ketentuan OJK No. 5 - tahun 2015
- 1.3. GCG - tahun 2015
- 1.4. Manajemen Resiko - tahun 2016
- 1.5. Penyegaran Survailen Sertif - tahun 2018
- 1.6. Penyusunan RBB - tahun 2020
- 1.7. Penyelesaian Kredit Bermasalah – tahun 2020
- 1.8. Efektivitas Pengawasan BPR - tahun 2023

2. Pengalaman Kerja :

- | | |
|-----------------------------|-----------------------------------|
| 2.1 Tahun 2021 s/d sekarang | Komisaris Utama di PT. BPR NBP 1 |
| 2.2 Tahun 2014 s/d 2021 | Komisaris Utama di PT. BPR NBP 21 |
| 2.3 Tahun 2014 s/d 2021 | Komisaris Utama di PT. BPR NBP 3 |
| 2.4 Tahun 2008 s/d sekarang | Komisaris Utama di PT. BPR NBP 7 |
| 2.5 Tahun 2005 s/d 2014 | Komisaris di PT. BPR NBP 17 |
| 2.6 Tahun 2004 s/d 2014 | Komisaris Utama di PT. BPR NBP 22 |
| 2.7 Tahun 2004 s/d sekarang | Staff IT di PT. NBP |
| 2.8 Tahun 2002 s/d 2004 | Staff IT di PT. BPR NBP 17 |

MONANG PARSAORAN SIRAIT

Komisaris



1. Tempat/Tgl. Lahir : Bandung/ 10 Juni 1969
2. Alamat : Jl.Akalipa VII Blok E3-12. Perumahan Kemang Pratama 3 Bekasi
3. Agama : Kristen Protestan
4. Keluarga : Menikah, 1 (satu) orang istri, 2 (dua) orang Anak
5. Pendidikan : S3 Ekonomi

1. Kursus/Latihan (yang berkaitan dengan operasional perbankan) :

- 1.1. Certif Komisaris, 2015
- 1.2. Sosialisasi Ketentuan OJK tentang Modal 2017
- 1.3. Penyegaran Survailen Sertif 2021
- 1.4. Penyusunan RBB 2020
- 1.5. Penyelesaian Kredit Bermasalah 2020

2. Pengalaman Kerja:

- | | |
|-----------------------------|---|
| 2.1 Tahun 2021 s/d sekarang | Komisarsi PT. BPR NBP 1, Siborongborong |
| 2.2 Tahun 2015 s/d Jan 2021 | Komisaris PT. BPR NBP 5, Laguboti |
| 2.3 Tahun 2011 s/d sekarang | Tenaga Ahli Komisi III DPR RI |
| 2.4 Tahun 2009 s/d 2012 | Yayasan Pecinta Kelestarian Danau Toba |
| 2.5 Tahun 2007 s/d 2009 | Tenaga Ahli Anggota DPR RI |
| 2.6 Tahun 2007 s/d sekarang | Kepala Sekretariat Yayasan T.P. Arjuna |
| 2.7 Tahun 2003 s/d 2007 | Asisten Anggota DPR-RI |
| 2.8 Tahun 2000 s/d 2003 | Wiraswasta dibidang komputer |

DIREKSI :

SIHAR MARULAM SIHITE

Direktur Utama



1. Tempat/Tgl. Lahir : Medan / 21 Nopember 1962
2. Alamat : Jl.Sisingamangaraja No.14 Doloksanggul Kec. Doloksanggul, Kab. Humbang Hasundutan
3. Agama : Kristen Protestan
4. Keluarga : Nikah, dan 3 Anak
5. Pendidikan : Sarjana Ekonomi (S-1)

1. Kursus/Pelatihan (yang berkaitan dengan operasional perbankan) :

- 1.1. Pelatihan Kredit Sindikasi, PT.NBP Medan 2014
- 1.2. Training Penyusunan Prosedur Perlindungan Konsumen, Perbarindo Sumut, 2014
- 1.3. Pelatihan 4 Etos Kerja Profesional, NBP Jakarta, 2013
- 1.4. Sosialisasi Sisdur Perkreditan, NBP Medan, 2013
- 1.5. Manajemen Perkreditan, NBP Medan, 2012
- 1.6. Pelatihan Change Minsed With Self Hipnotic and Hipnosis, NBP Medan, 2012
- 1.7. Pencegahan Penyuapan 2021
- 1.8. Webinar Perkembangan Inovasi 2021
- 1.9. Sosialisasi POJK Nomor : 6/POJK.07/2022 - tahun 2023

2. Pengalaman Kerja :

- | | | |
|------|--------------------------------|---|
| 2.1. | Mei 2016 - Sekarang | Direktur Utama PT.BPR NBP 1 Siborongborong |
| 2.2 | Mei 2010 – April 2016 | Direktur Utama PT BPR NBP 10 Doloksanggul |
| 2.3 | Desember 2005 - Mei 2010 | Direktur PT.BPR NBP 10 Doloksanggul. |
| 2.4 | September 2005 – Desember 2005 | Eksekutif Marketing PT.BPR Bumiasih NBP 10 |
| 2.5 | Tahun 1991 – Tahun 1998 | Staf Regional Inspectorate Wil. Sumbagut PT. Bank Dagang Nasional Indonesia, Medan. |

ASRI DAMERIA ARUAN

Direktur



- | | |
|----------------------|--|
| 1. Tempat/Tgl. Lahir | : Medan / 3 Maret 1976 |
| 2. Alamat | : Jl. Patuan Nagari No.15 A Pasar Laguboti Kec. Laguboti, Kab. Toba. |
| 3. Agama | : Katolik |
| 4. Keluarga | : Menikah 1(satu) orang suami dan 3 (Tiga) orang anak |
| 5. Pendidikan | : S1 FISIPOL, Hubungan Internasional |

1. Kursus/Latihan (yang berkaitan dengan operasional perbankan):

- 1.1 Adjukasi dan arbitrase 2019
- 1.2 Knowledge sharing analisa kredit 2019
- 1.3 Productive me 2019
- 1.4 Manajemen resiko 2019
- 1.5 Optimal balance scorecard 2019
- 1.6 Recyling BPR/BPRS 2019
- 1.7 Stimulus Dampak Covid-19 POJK No.11.03/2020
- 1.8 Meningkatkan Perspektif Nilai Kredit
- 1.9 Implementasi Tugas & Fungsi AI dan Kepatuhan, 2021
- 1.10 Workshop Manajemen Risiko, 2021
- 1.11 Pelatihan Pencegahan Penyuapan, 2021
- 1.12 Pra Penyusunan RBB, 2021
- 1.13 Seminar Nasional, 2021
- 1.14 Penyusunan RBB, 2021
- 1.15 Pelatihan Webinar Menyongsong tahun 2022, 2021
- 1.16 Pelatihan Deseminasi Panduan, OJK, 2021
- 1.17 Sosialisasi Ketentuan & Aplikasi APOLO Modul Profil Resiko – Tahun 2023
- 1.18 Recycling BPR & BPRS Tahun 2023 /Optimalisasi Peran BPR/S Dalam Rangka Reformasi Sektor Keuangan Indonesia

2. Pengalaman Kerja :

- | | | |
|------|----------------------------|--|
| 2.1. | April 2023 s/d Sekarang | Direktur di PT.BPR NBP 1 |
| 2.2 | Jan 2021 s/d Maret 2023 | Direktur Membawahi Fungsi Kepatuhan di PT. BPR NBP 1 |
| 2.3 | Juli 2007 s/d 27 Jan. 2021 | Direktur di PT.BPR NBP 5 |
| 2.4 | Juli 2005 – Juli 2007 | Kabag Operasional PT BPR NBP 5 |
| 2.5 | Juli 2003 – Juli 2005 | Customer Service PT BPR NBP 5 |

2. Kepemilikan Saham

Kepemilikan PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 1 sampai dengan akhir Tahun 2023 ini dimiliki sebanyak 16 (enam belas) pemegang saham.

Adapun besaran dan komposisi kepemilikan saham masing-masing sebagai berikut:

A. Komposisi Kepemilikan Saham PT BPR NBP 1, sampai akhir Tahun 2023 :

No.	Pemegang Saham	Nominal (Rp.)	Lembar	%
1.	PT.Nusantara Bona Pasogit	4.505.826.000	4.505.826	65,60
2.	Monang Sirait	1.346.756.000	1.346.756	19,61
3.	Saikum Siregar	217.734.000	217.734	3,17
4.	Lisken Sirait	212.752.000	212.752	3,10
5.	Rawaty Tampubolon	136.274.000	136.274	1,98
6.	Noval Martahan Sirait	108.883.000	108.883	1,59
7.	Magus Sitindaon	68.137.000	68.137	0,99
8.	Edward Saptana Siagian	50.000.000	50.000	0,73
9.	Siti Syahrani	50.000.000	50.000	0,73
10.	Martogi Pantas Nainggolan	40.882.000	40.882	0,60
11.	Mulana Hutabarat	34.068.000	34.068	0,50
12.	Asri Dameria Aruan	28.742.000	28.742	0,42
13.	Ricardo Simatupang	26.000.000	26.000	0,38
14.	Jona Sitepu	20.000.000	20.000	0,29
15.	Bonar P Salomo Schulz	13.000.000	13.000	0,19
16.	Hariato Kurniawan	10.000.000	10.000	0,15
	JUMLAH	6.869.054.000	6.869.054	100,00

B. Komposisi Kepemilikan Saham PT BPR NBP 1 sampai akhir Tahun 2022 :

No.	Pemegang Saham	Nominal (Rp.)	Lembar	%
1.	PT.Nusantara Bona Pasogit	4.505.826.000	4.505.826	65,60
2.	Monang Sirait	1.346.756.000	1.346.756	19,61
3.	Saikum Siregar	217.734.000	217.734	3,17
4.	Lisken Sirait	212.752.000	212.752	3,10
5.	Rawaty Tampubolon	136.274.000	136.274	1,98
6.	Noval Martahan Sirait	108.883.000	108.883	1,59
7.	Magus Sitindaon	68.137.000	68.137	0,99
8.	Edward Saptana Siagian	50.000.000	50.000	0,73
9.	Siti Syahrani	50.000.000	50.000	0,73
10.	Martogi Pantas Nainggolan	40.882.000	40.882	0,60
11.	DR. Hamonangan Hutabarat	34.068.000	34.068	0,50
12.	Asri Dameria Aruan	28.742.000	28.742	0,42
13.	Ricardo Simatupang	26.000.000	26.000	0,38
14.	Jona Sitepu	20.000.000	20.000	0,29
15.	Bonar P Salomo Schulz	13.000.000	13.000	0,19
16.	Hariato Kurniawan	10.000.000	10.000	0,15
	JUMLAH	6.869.054.000	6.869.054	100,00

3. Perkembangan Usaha

3.1. Riwayat Ringkas Berdirinya PT.BPR NBP 1 Siborongborong, adalah :

3.1.1. Akta Pendirian PT.BPR Nusantara Bona Pasogit 1

PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 1 Siborongborong, berdiri sejak tanggal 25 Maret 1991, dibuat dihadapan Richardus Nangkih Sinulingga, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, sesuai dengan Akta Nomor 316 tanggal 25 Maret 1991 dengan nama PT.Bank Perkreditan Rakyat Siborongborong Nusantara Bona Pasogit dan mendapat pengesahan dari Instansi yang berwenang tanggal 22 Juni 1991 sesuai dengan keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No : C2-2400.HT.01.01.TH.91 dan mengalami perubahan nama perseroan menjadi PT.Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 1 dibuat dihadapan Notaris Quoriena Julia Sari, Sarjana Hukum, sesuai dengan Akta Nomor 02 tanggal 11 Pebruari 2011 dan mendapat pengesahan dari Instansi yang berwenang pada tanggal 21 Maret 2011 sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No : AHU-14024.AH.01.02.Tahun 2011 dan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT.Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 1 dengan Akta nomor 1 tanggal 2-08-2011 yang dibuat dihadapan Julitri Roriana, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Toba Samosir dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.10-42792 dan dengan Akta Penegasan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan Akta nomor 56 tanggal 24-12-2014 yang dibuat dihadapan Julitri Roriana, Sarjana Hukum, Sp.N, M.Kn Notaris di Kabupaten Toba Samosir dan telah mendapat persetujuan dari Kementrian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0001542.AH.01.03.Tahun 2015 tanggal 10 Januari 2015, selanjutnya berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan Akta nomor 31 tanggal 15-04-2015 yang dibuat dihadapan Julitri Roriana, Sarjana Hukum, Sp.N, M.Kn Notaris di Kabupaten Balige dan telah dicatat dalam Sistim Administrasi Badan Hukum Republik Indonesia dengan nomor AHU-AH.01.03-0929916 tanggal 6-05-2015, dan selanjutnya dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Nomor 7 tanggal 11-05-2016 dibuat dihadapan Julitri Roriana, Sarjana Hukum, Sp.N, M.Kn, Notaris di Balige dan telah dicatat dalam Sistim Administrasi Badan Hukum Republik Indonesia dengan Nomor AHU-0059809.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 16-05-2016, dan selanjutnya dirubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan Terbatas PT.Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 1 tanggal 01-03-2017 nomor 02, dibuat dihadapan Notaris Julitri Roriana, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Balige, yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Bukti Penerimaan Perubahan Data Perseroan PT. Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 1 tertanggal 02-03-2017 Nomor AHU-AH.01.03-0103553 Tahun 2017, dan selanjutnya dirubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan Terbatas PT.Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 1 tanggal 18-09-2017 Nomor 31, dibuat dihadapan Notaris Julitri Roriana, Sarjana Hukum, MKn, Notaris di Balige yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Bukti Penerimaan Perubahan Data Perseroan PT. Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 1 tertanggal 21-09-2017 Nomor AHU-AH.01.03-0173419 Tahun 2017, dan selanjutnya dirubah dengan Akta Pernyataan

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan Terbatas PT. Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 1 tanggal 27-04-2018, dibuat dihadapan Notaris Julitri Roriana, Sarjana Hukum, MKn, Notaris di Balige, yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Bukti Penerimaan Perubahan Data Perseroan PT. Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 1 tertanggal 30-04-2018 Nomor AHU-AH.01.03-0170617, dan selanjutnya dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tertanggal 18-03-2019 (delapan belas maret dua ribu sembilan belas) Nomor 27, dibuat dihadapan Notaris Julitri Roriana, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Balige, selanjutnya dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tertanggal 15-04-2019 (lima belas april dua ribu sembilan belas) Nomor 26, dibuat dihadapan Notaris Julitri Roriana, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Balige dan selanjutnya Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 85 tanggal 25-06-2019 (dua puluh lima juni dua ribu sembilan belas) dibuat dihadapan Notaris Julitri Roriana, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Toba Samosir, selanjutnya dengan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 29 tertanggal 11-09-2019 (sebelas September dua ribu sembilan belas), selanjutnya dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No.02 tanggal 06-04-2020 (enam april dua ribu dua puluh) dibuat dihadapan Notaris Julitri Roriana, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Toba Samosir, selanjutnya dengan Akta Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No.62 tanggal 27-10-2020 (dua puluh tujuh oktober dua ribu dua puluh) dibuat dihadapan Notaris Julitri Roriana, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Toba Samosir, Akta Penggabungan (Merger) No.38 tanggal 20-11-2020 (dua puluh nopember dua ribu dua puluh) dibuat dihadapan Notaris Julitri Roriana, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Toba Samosir, selanjutnya atas Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No.S-21/KR.0512/2021 tanggal 20 Januari 2021 perihal penyampaian salinan keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. Kep-02/D.03/2021 tentang Pemberian Ijin Penggabungan Usaha PT.BPR Nusantara Bona Pasogit 5 dan PT.BPR Nusantara Bona Pasogit 21 ke dalam PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 1 dan telah terdaftar pada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Nomor : AHU-001405.AH.01.10 Tahun 2021 tanggal 28 Januari 2021, dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) N0.02 tanggal 02 Maret 2022 (dua maret dua ribu dua puluh dua) dibuat dihadapan Notaris Julitri Roriana, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Toba Samosir dan telah terdaftar pada Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-0047154.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 10 Maret 2022, dan terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan Terbatas PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 1 tanggal 24-03-2023 (dua puluh empat Maret dua ribu dua puluh tiga) nomor 45, diperbuat dihadapan Julitri Roriana, SH, M.Kn Notaris di Kabupaten Toba Samosir yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Bukti Penerimaan Perubahan Data Perseroan PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 1 tertanggal 08-04-2023 (delapan April dua ribu dua puluh tiga) dengan nomor AHU-0068347.AH.01.11.TAHUN 2023

3.1.2. Tanggal mulai beroperasi.

PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 1, mulai beroperasi tanggal 9 Nopember 1991.

3.1.3. Bidang Usaha PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 1.

PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 1, bergerak di bidang usaha Perbankan yaitu :

- A. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Simpanan berupa Deposito Berjangka, Tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- B. Memberikan kredit.
- C. Menyediakan pembiayaan.
- D. Menempatkan dana dalam bentuk Giro, Deposito Berjangka, dan atau Tabungan pada Bank lain.

3.1.4. Tempat Kedudukan dan Lokasi Kegiatan Usaha PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 1.

Tempat kedudukan dan lokasi usaha PT BPR Nusantara Bona Pasogit 1 sebagai berikut :

A. Kantor Pusat : Jalan Tarutung Siborongborong No. 272, Desa Sitabotabo Kecamatan Siborongborong, Kabupaten Tapanuli Utara, Propinsi Sumatera Utara.

B. Kantor Cabang :

- 1. Cabang Laguboti, Jl. Patuan Anggi No.8 & 10 Laguboti, Kecamatan Laguboti, Kabupaten Toba, Propinsi Sumatera Utara.
- 2. Cabang Panyabungan, Jl. Willem Iskandar No.233 Panyabungan, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Propinsi Sumatera Utara.

C. Kantor Kas :

- 1. Kantor Kas Sipahutar, Jl. Gereja, Desa Sipahutar, Kecamatan Sipahutar, Kabupaten Tapanuli Utara, Propinsi Sumatera Utara.
- 2. Kantor Kas Pagaran, Jl. Doloksaribu-Sipultak, Desa Doloksaribu, Kecamatan Pagaran, Kabupaten Tapanuli Utara, Propinsi Sumatera Utara.
- 3. Kantor Kas Porsea, Jl. Patuan Anggi No.29, Kecamatan Porsea, Kabupaten Toba, Propinsi Sumatera Utara.
- 4. Kantor Kas Batumamak, Jl. Siguragura, Dusun Sigubo-Batumamak, Kecamatan Pintu Pohan, Kabupaten Toba, Propinsi Sumatera Utara.
- 5. Kantor Kas Ajibata, Jl. Justin Sirait No.8 Ajibata, Kecamatan Ajibata, Kabupaten Toba, Propinsi Sumatera Utara.
- 6. Kantor Kas Sihepeng, Jl. Lintas Sumatera Depan Pasar Sihepeng Madina, Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal, Propinsi Sumatera Utara.
- 7. Kantor Kas Kotanopan, Jl. Lintas Medan-Padang, Kel. Pasar Kotanopan, Kecamatan Kotanopan, Kabupaten Mandailing Natal, Propinsi Sumatera Utara.

3.2. Ikhtisar Data Keuangan

Kondisi data keuangan PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 1, pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022.

Pada tahun 2023 PT. Bank Perkreditan Rakyat NBP 1 memperoleh Laba bersih (Laba setelah pajak) sebesar Rp.1.127.910 ribu dan pada tahun 2022 laba bersih yang diperoleh sebesar Rp.834.108 ribu, sehingga dengan demikian mengalami peningkatan laba bersih sebesar Rp.293.802 ribu atau naik 35,22 % dibandingkan tahun lalu.

Adapun ikhtisar data keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat NBP 1 sebagai berikut :

		(dalam ribuan Rp.)		
Keterangan		Tahun 2022	Tahun 2023	%
a.	Pendapatan Operasional	12,243,995	12,681,626	3,57%
b.	Biaya Operasional	11,220,404	11,447,970	2,03%
c.	Laba Operasional	1,023,591	1,233,656	20,52%
d.	Pendapatan Non Operasional	38,504	138,570	259,88%
e.	Beban Non Operasional	43,480	33,813	-22,23%
f.	Laba / Rugi Non Operasional	(4,976)	104,757	4579,08%
g.	Laba Sebelum Pajak	1,018,615	1,338,413	31,40%
h.	Taksiran Pajak Penghasilan	184,507	210,503	14,09%
i.	Laba Setelah Pajak	834,108	1,127,910	35,22%

Berdasarkan data di atas dapat dikemukakan sebagai berikut :

a. Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional Bank sampai akhir Tahun 2023 sebesar Rp.12.681.626 ribu mengalami kenaikan sebesar Rp.437.631 ribu atau bertumbuh sebesar 3,57 % dibanding dengan Tahun 2022 sebesar Rp.12.243.995 ribu.

b. Biaya Operasional

Biaya Operasional Bank sampai akhir Tahun 2023 sebesar Rp.11.447.970 ribu atau mengalami kenaikan sebesar Rp.227.566 ribu atau bertumbuh sebesar 2,03 % dibanding dengan Tahun 2022 sebesar Rp.11.220.404 ribu.

c. Laba Operasional

Sampai dengan akhir Tahun 2023, PT BPR NBP 1 memperoleh Laba Operasional sebesar Rp.1.233.656 ribu atau mengalami peningkatan sebesar Rp.210.065 ribu atau naik sebesar 20,52 % dibandingkan akhir Tahun 2022 sebesar Rp.1.023.591 ribu.

d. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non Operasional sampai akhir Tahun 2023 sebesar Rp.138.570 ribu atau mengalami peningkatan sebesar Rp.100.066 ribu atau naik sebesar 259,88 % dibandingkan akhir tahun 2022 Pendapatan Non Operasional sebesar Rp.38.504 ribu.

e. Beban Non Operasional

Beban Non Operasional Bank sampai akhir Tahun 2023 sebesar Rp.33.813 ribu atau mengalami penurunan sebesar Rp.9.667 ribu atau turun sebesar 22,23 % dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp.43.480 ribu.

f. Laba – Rugi Non Operasional

Sehingga berdasarkan Pendapatan Non Operasional dan Beban Non Operasional menunjukkan bahwa sampai akhir tahun 2023, BPR mengalami laba non operasional sebesar Rp.104.757 ribu, sedangkan pada akhir tahun 2022 BPR mengalami rugi non operasional sebesar Rp.4.976 ribu.

g. Laba – Rugi Tahun Berjalan

Berdasarkan data – data diatas menunjukan bahwa laba tahun berjalan sebelum pajak sampai akhir tahun 2023 sebesar Rp.1.338.413 ribu hal ini mengalami peningkatan sebesar Rp.319.798 ribu atau naik sebesar 31,40 % dibandingkan akhir tahun 2022 sebesar Rp.1.018.615 ribu.

h. Taksiran Pajak Penghasilan

Pada akhir tahun 2022, Taksiran Pajak Penghasilan sebesar Rp.184.507 ribu sedangkan sampai akhir tahun 2023 Taksiran Pajak Penghasilan sebesar Rp.210.503 ribu.

i. Laba Bersih

Dengan demikian sampai akhir Tahun 2023, PT BPR NBP 1 memperoleh laba bersih sebesar Rp.1.127.910 ribu atau mengalami peningkatan sebesar Rp.293.802 ribu atau naik sebesar 35,22 % dibandingkan akhir tahun 2022 sebesar Rp.834.108 ribu.

3.3. Rasio Keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat NBP 1 posisi akhir Desember tahun 2023 sebagai berikut :

a. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

NO.	KOMPONEN	JUMLAH (000)	RISIKO (%)	ATMR (000)
1	ASET NERACA			
1.1.	Kas	310,608	0%	-
1.2.	Sertifikat Bank Indonesia	-	0%	-
1.3.	Kredit yg diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yg diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yg diblokir pada BPR ybs berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dgn surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki tebal	-	0%	-
1.4.	AYDA yg telah melampaui 1 thn sejak tanggal pengambilalihan	-	0%	-
1.5.	Kredit yg diberikan dgn agunan berupa emas perhiasan yg disimpan atau dibawah penguasaan BPR	-	15%	-
1.6.	Penempatan pd bank lain dlm bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan tagihan lainnya kpd bank lain	11,637,158	20%	2,327,432
1.7.	Kredit kpd atau yg dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	-	20%	-
1.8.	Kredit kpd atau yg dijamin oleh BUMN/BUMD	-	20%	-
1.9.	Kredit dgn agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yg diikat oleh hak tanggungan atau fiducia	21,091,401	30%	6,327,420
1.10.	Kredit kpd BUMN/BUMD atau kredit yg dijamin oleh BUMN/BUMD yg melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan utk diberikan bobot resiko.	-	50%	-
1.11.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	50%	-
1.12.	Kredit dgn agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yg memiliki sertifikat yg dikuasai BPR dan didukung dgn surat kuasa menjual namun tdk diikat dengan hak tanggungan.	-	50%	-
1.13.	Kredit kpd usaha mikro dan kecil yg memenuhi persyaratan	12,524,277	70%	8,766,994
1.14.	Kredit dgn agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yg disertai dgn bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan fiducia sesuai peraturan perundang undangan	6,508,534	70%	4,555,974
1.15.	Tagihan atau kredit lainnya yg tdk memenuhi kriteria bobot resiko diatas	2,341,267	100%	2,341,267
1.16.	Tagihan atau kredit yg telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet :	1,585,894	100%	1,585,894
	a.Tagihan atau kredit yg telah jatuh tempo.	910,440		
	b.Tagihan atau kredit dgn kualitas macet	675,454		
1.17.	Aktiva tetap inventaris dan aset tdk berwujud (nilai buku)	4,275,915	100%	4,275,915
1.18.	Agunan yg diambil alih (AYDA) yg belum melampaui 1 thn sejak tanggal pengembalian	-	100%	-
1.19.	Aktiva lainnya selain tersebut diatas	1,228,147	100%	1,228,147
	JUMLAH ATMR	61,503,201		31,409,043

MODAL INTI				
1.1.	Modal Disetor	6,869,054	100%	6,869,054
1.2.	Agio	-	100%	-
1.3.	Disagio	-	100%	-
1.4.	Modal Sumbangan	1,250	100%	1,250
1.5.	Dana Setoran Modal	-	100%	-
1.6.	Cadangan Umum	1,373,811	100%	1,373,811
1.7.	Cadangan Tujuan	-	100%	-
1.8.	Laba Ditahan	-	100%	-
1.9.	Laba Tahun Lalu	-	100%	-
1.10.	Rugi Tahun Lalu -/-	-	100%	-
1.11.	Laba Tahun Berjalan	1,127,910	50%	563,955
1.12.	Rugi Tahun Berjalan -/-	-	100%	-
1.13.	Good Will	-	100%	-
1.14.	AYDA yang tidak Terjual	-	100%	-
1.15.	JUMLAH MODAL INTI	9,372,025		8,808,070
MODAL PELENGKAP				
2.1.	Cadangan Revaluasi Aset Tetap	-	100%	-
2.2.	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Umum (maks. 1.25% dari ATMR)	-	Maks. 1.25% dari ATMR	192,881
2.3.	Modal Pinjaman	-	100%	-
2.4.	Pinjaman Subordinasi	-	Maks. 50% dari Mdi inti	-
2.5.	Jumlah Modal Pelengkap	-	Maks. 100% dari Mdi inti	-
2.6.	JUMLAH MODAL PELENGKAP			192,881
JUMLAH MODAL (Modal Inti + Modal Pelengkap)				9,000,951
Modal Minimum (12% X ATMR)			12% X ATMR	3,769,085
KELEBIHAN / (KEKURANGAN) MODAL (3-4)				
RASIO KPMM (CAR) = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}}$				28.66%

b. Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

(000)

Keterangan		Kredit Yang Diberikan	Antar Bank Aktiva	Jumlah
A. Aktiva Produktif :				
1	Lancar	36,077,604	11,567,248	47,644,852
2	Dalam Perhatian Khusus (DPK)	4,842,518	-	4,842,518
3	Kurang Lancar	1,121,740	-	1,121,740
4	Diragukan	472,343	-	472,343
5	Macet	3,004,039	-	3,004,039
Jumlah		45,518,244	11,567,248	57,085,492

(000)

Keterangan		Kredit Yang Diberikan	Jumlah
B. Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan :			
-	Dalam Perhatian Khusus (DPK)		
-	Kurang Lancar	50%	1,121,740
-	Diragukan	75%	472,343
-	Macet	100%	3,004,039
Jumlah			3,919,166

(000)

Keterangan		Aktiva Produktif	Saldo Aktiva Produktif	Bobot	Jumlah
C. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib Dibentuk :					
-	Lancar	36,077,604	36,077,604	0.50%	180,368
-	Dalam Perhatian Khusus (DPK)	4,842,518	358,348	3%	10,750
-	Kurang Lancar	1,121,740	63,221	10%	6,322
-	Diragukan	472,343	63,308	50%	31,654
-	Macet	3,004,039	1,418,144	100%	1,418,144
Jumlah		45,518,244			1,647,259

(000)

D. Perhitungan :						
Rasio - Rasio	a.	Aktiva Prod. Yang Diklasifikasikan		3,919,166	X 100 %	6.87%
			X 100 %			
		Aktiva Produktif		57,085,492		(SEHAT)
	b.	Penyisihan Penghapusan Akt. Prod.		1,647,259	X 100 %	100%
		PPAPWD		1,647,259		(SEHAT)

c. LIKUIDITAS

c.1. Loan to Deposit Ratio (LDR)

(000)

No.	Pos - Pos Neraca	Jumlah
I	Dana Yang Diterima :	
	Tabungan	32,801,682
	Deposito Berjangka	17,307,775
	Simpanan Dari Bank Lain	69
	Pinjaman Dari Bank Lain	-
	Modal Inti	8,606,070
	JUMLAH	58,917,596
II	Kredit :	
	Kredit Kepada Masyarakat	45,518,244
LDR	$\frac{\text{Kredit Kepada Masyarakat}}{\text{Dana Yang Diterima}} \times 100 \%$	77.26% (SEHAT)

c.2. Cash Ratio

(000)

No.	Pos - Pos Neraca	Jumlah
I	Alat-Alat Likuid :	
	a. Kas	310,608
	b. Antar Bank Aktiva (Giro)	69,910
	c. Antar Bank Aktiva (Tabungan)	7,317,248
	d. Antar Bank Pasiva (Tabungan) -/-	69
	Jumlah	7,697,697
II	Hutang Lancar :	
	a. Kewajiban Segera Dibayar	434,445
	b. Hutang Bunga	8,061
	c. Hutang Pajak	98,655
	d. Tabungan	32,801,682
	e. Deposito Berjangka	17,307,775
	f. Deposito Berjangka < 3 Bln (ABP)	-
	Jumlah	50,650,618
Cash Ratio =	$\frac{\text{Alat-Alat Likuid}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$	15.20% (SEHAT)

d. RENTABILITAS

(000)

RASIO - RASIO :				
ROA	a.	Laba Sebelum Pajak	1,338,413	2.30%
		Rata-Rata Volume Usaha	58,144,387	
				(SEHAT)
BOPO	b.	Biaya Operasional	11,447,970	90.27%
		Pendapatan Operasional	12,681,626	
				(SEHAT)

e. TINGKAT KESEHATAN BANK

(000)

No.	Keterangan	Perbandingan (%)		% Rasio	Nilai Komponen	Bobot	Nilai Kredit	Predikat
1	Pemodal (CAR)	$\frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}}$		28.66	100	30%	30	SEHAT
2	Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	a.	$\frac{\text{A/P yg diklasifikasi}}{\text{Total Akt. Prod.}}$	6.87	100	25%	25	SEHAT
		b.	$\frac{\text{PPAP}}{\text{PPAPWD}}$	100	100	5%	5	SEHAT
3	Manajemen	a.	Umum		30	10%	3	CUKUP
		b.	Risiko		40	10%	4.5	SEHAT
4	Rentabilitas	a.	$\frac{\text{Laba Sisa Pajak}}{\text{Rata-Rata Aset}}$	2.3	100	5%	5	SEHAT
		b.	$\frac{\text{Biaya Oper.}}{\text{Pendapatan Oper.}}$	90.27	100	5%	5	SEHAT
5	Likuiditas	a.	$\frac{\text{Aset Likuid}}{\text{Hutang Lancar}}$	15.2	100	5%	5	SEHAT
		b.	$\frac{\text{Dana Yg Diterima}}{\text{Total Kredit}}$	77.26	100	5%	5	SEHAT
	JUMLAH FAKTOR CAMEL					100%	87.5	SEHAT

Dengan demikian Predikat Tingkat Kesehatan PT. BPR NBP 1 : SEHAT

3.4. Pendanaan dan Penyaluran Kredit

a. Dana Pihak Ketiga Masyarakat

BPR NBP 1 sebagai lembaga keuangan Bank mempunyai fungsi utama dalam menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan melalui kredit. Sumber dana yang dihimpun BPR NBP 1 selama tahun 2023 dapat digambarkan sebagai berikut :

a.1. Tabungan

Selama tahun 2023 BPR NBP 1 memasarkan 9 (sembilan) jenis produk tabungan yang didesain sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Untuk melihat perkembangan penghimpunan dana melalui tabungan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

(dalam ribuan Rp.)						
No	Jenis Tabungan	Realisasi Tahun 2022	Rencana Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Pencapaian	Pertumbuhan
1	Pundi	17.300.595	21.129.229	20.116.256	95.21%	16.27%
	Penabung (Rok)	4.401	4.574	4.075	89.09%	-7.41%
2	Martaba	4.489.344	5.469.950	5.206.843	95.19%	15.96%
	Penabung (Rok)	1.910	1.981	1.719	86.77%	-10.00%
3	Pelajar	1.436.242	1.764.736	1.674.573	93.83%	15.50%
	Penabung (Rok)	7.869	9.023	8.342	92.45%	6.01%
4	Tabungan Ku	4.687.593	5.086.340	5.120.899	100.66%	9.24%
	Penabung (Rok)	8.120	8.257	8.654	104.81%	5.50%
5	Kotak	4.563	5.310	3.496	65.84%	-23.36%
	Penabung (Rok)	27	28	24	85.71%	-11.11%
6	Keluarga	114.710	111.270	122.434	110.03%	6.73%
	Penabung (Rok)	39	42	30	71.43%	-23.08%
7	Khusus	542.259	458.598	189.789	41.38%	-65.00%
	Penabung (Rok)	1	5	1	20.00%	0.00%
8	Madani	157.159	191.013	133.396	69.84%	-15.12%
	Penabung (Rok)	509	543	551	101.47%	2.23%
9	ASH-Zign	204.808	238.032	233.994	98.30%	14.23%
	Penabung (Rok)	773	788	811	102.92%	4.92%
Total	Tabungan	28.937.301	34.474.484	32.801.682	95.15%	13.35%
	Penabung (Rok)	23.685	25.241	24.207	95.90%	2.20%

Realisasi tabungan pada tahun 2023 sebesar Rp.32.801.682 ribu atau tercapai sebesar 95,15 % dari target yang direncanakan sebesar Rp.34.474.484 ribu atau mengalami pertumbuhan sebesar Rp.3.864.381 ribu atau bertumbuh 13,35 % dari tahun 2022 sebesar Rp.28.937.301 ribu.

Perkembangan Tabungan 5 Tahun Terakhir

(dalam ribuan Rp.)

No.	Sektor Ekonomi	Ket.	Tahun					Rata-Rata Pertumbuhan 2019-2023
			2023	2022	2021	2020	2019	
1	Pundi	Nominal	20,116,258	17,300,595	17,139,169	5,157,347	5,558,760	65.47%
		Rek	4,075	4,401	4,699	1,667	1,584	39.32%
2	Martabe	Nominal	5,206,843	4,489,344	5,010,728	1,085,689	1,106,877	92.60%
		Rek	1,719	1,910	2,132	1,272	1,328	7.36%
3	Pelajar	Nominal	1,674,573	1,436,242	1,381,672	956,247	924,547	20.28%
		Rek	8,342	7,869	7,377	3,571	3,424	35.91%
4	TabunganKu	Nominal	5,120,899	4,687,593	3,919,513	468,984	511,058	225.50%
		Rek	8,654	8,126	7,636	2,061	2,033	81.42%
5	Kotak	Nominal	3,496	4,563	5,698	7,081	5,404	-8.83%
		Rek	24	27	30	40	51	-13.24%
6	Keluarga	Nominal	122,434	114,710	489,300	-	-	#DIV/0!
		Rek	30	39	48	-	-	#DIV/0!
7	Khusus	Nominal	189,789	542,259	243,916	-	-	#DIV/0!
		Rek	1	1	5	-	-	#DIV/0!
8	Madani	Nominal	133,396	157,159	226,247	-	-	#DIV/0!
		Rek	551	539	625	-	-	#DIV/0!
9	ASH-Zigri	Nominal	233,994	204,836	192,052	-	-	#DIV/0!
		Rek	811	773	728	-	-	#DIV/0!
Total Tabungan		Nominal	32,801,682	28,937,301	28,608,295	7,675,348	8,106,646	76.16%
		Rek	24,207	23,685	23,280	8,611	8,420	46.87%



a.2. Deposito Berjangka

Selain tabungan untuk menghimpun dana dari masyarakat, selama tahun 2023 PT BPR NBP 1 juga memasarkan 1 (Satu) jenis produk Deposito Berjangka yang disebut Deposito Maduma, dengan jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan dan 24 bulan.

Perkembangan deposito berjangka selama tahun 2023 dan jika dibandingkan dengan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

(dalam ribuan Rp.)

No	Jenis Tabungan	Realisasi Tahun 2022	Proporsi 2022	Rencana Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Proporsi 2023	Pencapaian	Suku Bunga (Ef)
1	Deposito 1 Bulan	2,993,775	18.11%	3,207,949	2,165,275	12.51%	67.50%	4.00%
	Deposito (Rek)	73	14.46%	94	60	11.93%	63.83%	
2	Deposito 3 Bulan	4,851,300	29.34%	4,826,458	5,448,300	31.48%	110.59%	4.50%
	Deposito (Rek)	129	25.54%	145	132	26.24%	91.03%	
3	Deposito 6 Bulan	3,844,900	23.25%	3,795,317	4,526,100	26.15%	119.25%	4.75%
	Deposito (Rek)	66	13.07%	82	69	13.72%	84.15%	
4	Deposito 12 Bulan	4,730,100	28.61%	5,058,033	5,038,100	29.11%	99.61%	5.00%
	Deposito (Rek)	234	46.34%	245	239	47.51%	97.55%	
5	Deposito 24 Bulan	115,000	0.70%	121,243	130,000	0.75%	107.22%	5.50%
	Deposito (Rek)	3	0.59%	6	3	0.60%	50.00%	
Total		16,535,075	100.00%	17,109,000	17,307,775	100.00%	101.16%	
		505	100.00%	572	503	100.00%	87.94%	

Realisasi Deposito pada tahun 2023 sebesar Rp.17.307.775 ribu atau tercapai sebesar 101.16 % dari target yang direncanakan sebesar Rp.17.109.000 ribu.

Perkembangan Deposito 5 Tahun Terakhir

(dalam ribuan Rp.)

No.	Jenis Deposito	Ket.	Tahun					Rata-2 Pertumb. 2019-2023
			2023	2022	2021	2020	2019	
1	Deposito 1 Bulan	Nominal	2,165,275	2,993,775	2,462,175	256,775	256,775	185.81%
		Rek	60	73	61	17	17	63.24%
2	Deposito 3 Bulan	Nominal	5,448,300	4,851,300	3,950,500	953,000	932,000	121.15%
		Rek	132	129	116	31	27	97.22%
3	Deposito 6 Bulan	Nominal	4,526,100	3,844,900	2,926,400	523,400	555,600	178.66%
		Rek	69	66	74	22	20	61.25%
4	Deposito 12 Bulan	Nominal	5,038,100	4,730,100	4,467,100	1,667,800	1,658,700	50.93%
		Rek	239	234	240	194	209	3.59%
5	Deposito 24 Bulan	Nominal	130,000	115,000	76,000	71,000	71,000	20.77%
		Rek	3	3	6	5	5	-10.00%
Total Deposito		Nominal	17,307,775	16,535,075	13,894,175	3,481,975	3,474,075	99.55%
		Rek	503	505	497	269	278	20.23%



a.3. DANA DARI BANK LAIN

Selain dana dari masyarakat, pada tahun 2023 PT. BPR NBP 1 masih memiliki dana dari Bank Lain dalam bentuk tabungan. Sebagai gambaran pendanaan dari bank lain dan perbandingannya dengan tahun 2022, dapat digambarkan pada tabel dibawah ini :

(dalam ribuan Rp.)

No.	Simpanan	Jangka Waktu	Realisasi Des. 2022	Rencana Des. 2023	Realisasi Des. 2023	Pencapaian	Pertumb.	Bunga Eff.
1	Deposito		-	500,000	0	0.00%	#DIV/0!	0.00%
2	Tabungan BPR Ristamora		99	78	69	88.46%	-30.30%	0.00%
Total			99	500,078	69	0.01%	-30.30%	

Perkembangan Simpanan Bank Lain 5 Tahun Terakhir

(dalam ribuan Rp.)

No.	Keterangan	Tahun					Rata-2 Pertumb. 2019-2023
		2023	2022	2021	2020	2019	
1	Total Tabungan ABP	69	99	124	14,124	34,362	-24.95%
2	Total Deposito ABP	-	-	-	90,000	90,000	-25.00%
Total		69	99	124	104,124	124,362	-24.99%



a.4. DANA DARI LEMBAGA SELAIN BANK

Selama tahun 2022 maupun tahun 2023, PT. BPR NBP 1 tidak ada melakukan kegiatan pengarahana dana yang bersumber dari lembaga bank maupun non bank dengan tujuan untuk disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman/kredit.

Perkembangan Pinjaman yang Diterima 5 Tahun Terakhir

(dalam ribuan Rp.)

No	Keterangan	Tahun					Rata-2 Pertumb. 2019-2023
		2023	2022	2021	2020	2019	
A	Pinjaman dari Bank Lain :	-	-	-	-	-	#DIV/0!
1	Bank	-	-	-	-	-	#DIV/0!
2	Bank	-	-	-	-	-	#DIV/0!
B	Pinjaman dari Non Bank :	-	-	-	-	-	#DIV/0!
1	Koperasi	-	-	-	-	-	#DIV/0!
2	Leasing	-	-	-	-	-	#DIV/0!
Total		-	-	-	-	-	#DIV/0!

b. Penyaluran Kredit

Dana yang dihimpun Bank kemudian disalurkan dalam bentuk kredit. Kredit yang merupakan aktiva produktif Bank yang paling besar harus dikelola dengan baik sehingga dapat menghasilkan pendapatan bunga dengan maksimal.

PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 1 dalam menyalurkan kredit dapat dibedakan menurut sektor ekonomi dan tujuannya yang akan dijelaskan dibawah ini :

b.1. Penyaluran berdasarkan sektor ekonomi

Sampai dengan akhir tahun 2023, kredit yang diberikan adalah sebesar Rp.45.518.244 ribu atau 92,25 % yang dapat dicapai dari target yang direncanakan sebesar Rp.49.342.403 ribu dengan pertumbuhan sebesar 9,75 % dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp.41.472.714 ribu.

(dalam ribuan Rp.)

No.	Sektor Ekonomi	Tahun 2022		Tahun 2023			Pencapaian	Pertumb.
		Nominal	Komposisi	Rencana	Realisasi	Komposisi		
1	Perdagangan	16,430,392	39.62%	18,240,161	18,684,608	41.05%	102.44%	13.72%
	Debitur (orang)	752	51.44%	762	778	48.69%	102.10%	3.46%
2	Petanian	4,690,013	11.31%	8,142,233	6,758,777	14.85%	83.01%	44.11%
	Debitur (orang)	203	13.89%	303	246	15.39%	81.19%	21.18%
3	Industri	2,582,642	6.23%	4,319,854	661,876	1.45%	15.32%	-74.37%
	Debitur (orang)	13	0.89%	59	5	0.31%	8.47%	-61.54%
4	Jasa	7,731,717	18.64%	6,912,824	7,406,655	16.27%	107.14%	-4.20%
	Debitur (orang)	158	10.81%	223	188	11.76%	84.30%	18.99%
5	Lain-Lain	10,037,950	24.20%	11,727,331	12,006,328	26.38%	102.38%	19.61%
	Debitur (orang)	336	22.98%	367	381	23.84%	103.81%	13.39%
Total	Baki Debet	41,472,714	100.00%	49,342,403	45,518,244	100.00%	92.25%	9.75%
	Debitur (orang)	1,462	100.00%	1,714	1,598	100.00%	93.23%	9.30%

Penyaluran Kredit Menurut Sektor Ekonomi 5 Tahun Terakhir

(dalam ribuan Rp.)

No.	Sektor Ekonomi	Ket.	Tahun					Rata-Rata Pertumbuhan 2019-2023
			2023	2022	2021	2020	2019	
1	Perdagangan	Nominal	18,684,608	16,430,392	14,933,434	3,515,434	3,978,678	92.40%
		Rek	778	752	736	173	218	64.22%
2	Pertanian	Nominal	6,758,777	4,690,013	5,579,751	1,606,995	2,085,763	56.01%
		Rek	246	203	253	139	167	11.83%
3	Industri	Nominal	661,876	2,582,642	2,433,612	505	2,599	6341.64%
		Rek	5	13	20	1	1	100.00%
4	Jasa	Nominal	7,406,655	7,731,717	4,962,330	1,403,298	1,661,322	86.46%
		Rek	188	158	183	62	111	17.34%
5	Lain-Lain	Nominal	12,006,328	10,037,950	8,976,680	4,173,300	4,426,195	42.81%
		Rek	381	336	327	183	210	20.36%
Total Kredit		Nominal	45,518,244	41,472,714	36,885,807	10,699,532	12,154,557	68.62%
		Rek	1,598	1,462	1,519	558	707	31.51%



b.2. Penyaluran kredit berdasarkan tujuan

Kredit yang diberikan juga dapat dibedakan berdasarkan tujuannya, antara lain untuk modal kerja, investasi dan konsumtif.

PT. BPR NBP 1 dalam penyaluran kredit yang diberikan berdasarkan tujuan penggunaan dimana sampai akhir tahun 2023 tetap masih didominasi dengan tujuan modal kerja karena pada umumnya masyarakat yang membutuhkan dana digunakan untuk keperluan perputaran usahanya seperti penambahan modal usaha dagang maupun modal usaha untuk pertanian.

(dalam ribuan Rp.)

No.	Tujuan Penggunaan	Tahun 2022		Tahun 2023			Pencapaian	Pertumb.
		Nominal	Komposisi	Rencana	Realisasi	Komposisi		
1	Modal Kerja	30,752,105	74.15%	36,842,007	32,313,009	70.99%	87.71%	5.08%
	Debitur (orang)	1,085	74.21%	1,218	1,178	73.72%	96.72%	8.57%
2	Investasi	682,659	1.65%	773,065	1,198,907	2.63%	155.08%	75.62%
	Debitur (orang)	41	2.80%	129	39	2.44%	30.23%	-4.88%
3	Konsumtif	10,037,950	24.20%	11,727,331	12,006,328	26.38%	102.38%	19.61%
	Debitur (orang)	336	22.98%	367	381	23.84%	103.81%	13.39%
Total	Baki Debet	41,472,714	100.00%	49,342,403	45,518,244	100.00%	92.25%	9.75%
	Debitur (orang)	1,462	100.00%	1,714	1,598	100.00%	93.23%	9.30%

Realisasi kredit terhadap yang direncanakan sesuai dengan tujuan penggunaan kredit yaitu :

- Kredit dengan tujuan Modal Kerja sampai akhir Desember 2023 terealisasi sebesar Rp.32.313.009 ribu atau tercapai sebesar 87,71 % dari yang direncanakan sebesar Rp.36.842.007 ribu dan mengalami pertumbuhan sebesar Rp.1.560.904 ribu atau 5,08 % dari tahun 2022, demikian juga jumlah debitur tercapai 96,72 %, dari yang direncanakan namun jika dibandingkan dengan tahun 2022 jumlah debitur mengalami peningkatan sebesar 8,57 %.

- Kredit dengan tujuan Investasi sampai akhir Desember 2023 tercapai sebesar 155,08 % dari yang direncanakan demikian juga jumlah debitur tercapai 30,23 %, dan jika dibandingkan dengan tahun 2022 kredit investasi mengalami peningkatan sebesar 75,62 % untuk jumlah debitur mengalami penurunan sebanyak 2 debitur atau turun sebesar 4,88 %.
- Kredit dengan tujuan Konsumtif sampai akhir Desember 2023 tercapai sebesar 102,38 % dari yang direncanakan demikian juga jumlah debitur tercapai 103,81 %, namun jika dibandingkan dengan tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 19,61 % dan jumlah debitur bertumbuh sebesar 13,39 %.

b.3. Penyaluran kredit berdasarkan produk

Sampai dengan akhir Desember 2023, PT. BPR NBP 1 menyalurkan kredit berdasarkan produk dengan 6 (enam) jenis produk yaitu produk Kredit Bonapinas, Kredit Pegawai Negeri (KPN), Kredit Kemas, Kredit Serba Guna, Kredit Dana Mandiri dan Kredit Maju Bersama (KMB)

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

(dalam ribuan Rp.)

No.	Sektor Ekonomi	Tahun 2022		Tahun 2023			Pencapaian	Pertumb.
		Nominal	Komposisi	Rencana	Realisasi	Komposisi		
1	Krdt Bonapinas	33,621,880	81.07%	40,001,828	40,082,608	88.06%	100.20%	19.22%
	Debitur (orang)	930	63.61%	1,090	1,075	67.27%	98.62%	15.59%
2	KPN	782,708	1.89%	931,231	876,638	1.93%	94.14%	12.00%
	Debitur (orang)	24	1.64%	28	25	1.56%	89.29%	4.17%
3	Kredit Kemas	192,556	0.46%	229,094	28,089	0.06%	12.26%	-85.41%
	Debitur (orang)	89	6.09%	104	16	1.00%	15.38%	-82.02%
4	Kredit Serba Guna	1,391,664	3.36%	1,655,741	898,275	1.97%	54.25%	-35.45%
	Debitur (orang)	122	8.34%	143	85	5.32%	59.44%	-30.33%
5	Kredit Dana Mandiri	4,235,603	10.21%	5,039,333	2,046,358	4.50%	40.61%	-51.69%
	Debitur (orang)	21	1.44%	25	20	1.25%	80.00%	-4.76%
6	Kredit KMB	1,248,303	3.01%	1,485,176	1,586,276	3.48%	106.81%	27.07%
	Debitur (orang)	276	18.88%	324	377	23.59%	116.36%	36.59%
Total	Baki Debet	41,472,714	100.00%	49,342,403	45,518,244	100.00%	92.25%	9.75%
	Debitur (orang)	1,462	100.00%	1,714	1,598	100.00%	93.23%	9.30%

b.4. Konsentrasi Pemberian Kredit Berdasarkan Plafond

Dalam penyaluran kredit, BPR konsen terhadap kredit kecil. Hal ini sesuai dengan karakteristik debitur yang dibiayai BPR yang secara umum adalah sektor informal dengan usaha kecil. Sebagai gambaran konsentrasi pemberian kredit dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

(dalam ribuan rp)

Komposisi	Tahun 2022		Tahun 2023		Naik/(turun)	
	Rek	Nominal	Rek	Nominal	Rek	Nominal
0 s/d 5 jt	276	605,302	295	718,809	19	113,507
> 5 jt s/d 10 jt	348	1,891,301	385	2,025,164	37	133,863
> 10 jt s/d 25 jt	348	3,540,441	351	3,955,999	3	415,558
> 25 jt s/d 50 jt	257	6,541,051	312	8,169,810	55	1,628,759
> 50 jt s/d 100 jt	121	6,470,247	130	7,009,259	9	539,012
> 100 jt s/d 250 jt	66	7,809,959	76	9,146,182	10	1,336,223
>250 jt	46	14,614,413	49	14,493,021	3	(121,392)
Total	1,462	41,472,714	1,598	45,518,244	136	4,045,530

3.5. Perbandingan jumlah kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan

a. Berdasarkan sektor ekonomi

(dalam ribuan Rp.)

No.	Sektor Ekonomi	Total Kredit	Tahun 2023							NPL 2022		Kenaikan / Penurunan NPL (%)
			Kolektibilitas					Total NPL	NPL %	Rp.	%	
			L	DPK	KL	D	M					
1	Perdagangan	18,684,608	14,724,365	1,845,750	307,142	315,541	1,491,810	2,114,493	4.63%	1,616,291	3.90%	0.73%
2	Pertanian	6,758,777	5,801,758	354,410	88,212	19,818	454,579	562,609	1.24%	522,142	1.26%	-0.02%
3	Perindustrian	661,876	-	652,567	-	-	9,309	9,309	0.02%	11,209	0.03%	-0.01%
4	Jasa	7,406,653	5,157,248	947,501	379,657	117,158	805,091	1,301,906	2.86%	1,285,606	3.10%	-0.24%
5	Lain-lain	12,006,328	10,394,233	1,002,290	346,729	19,826	243,250	609,805	1.34%	282,824	0.68%	0.66%
Total		45,518,244	36,077,604	4,842,518	1,121,740	472,343	3,004,039	4,598,122	10.10%	3,718,072	8.97%	1.13%

b. Berdasarkan Tujuan kredit

(dalam ribuan Rp.)

No.	Sektor Ekonomi	Total Kredit	Tahun 2023							NPL 2022		Kenaikan / Penurunan NPL (%)
			Kolektibilitas					Total NPL	NPL %	Rp.	%	
			L	DPK	KL	D	M					
1	Modal Kerja	32,313,010	24,825,171	3,814,602	775,011	452,517	2,445,709	3,673,237	8.07%	3,090,405	7.45%	0.62%
2	Investasi	1,198,906	858,201	25,625	-	-	315,080	315,080	0.69%	344,843	0.83%	-0.14%
3	Konsumtif	12,006,328	10,394,232	1,002,291	346,729	19,826	243,250	609,805	1.34%	282,824	0.68%	0.66%
Total		45,518,244	36,077,604	4,842,518	1,121,740	472,343	3,004,039	4,598,122	10.10%	3,718,072	8.97%	1.13%

c. Berdasarkan Produk kredit

No.	Produk Kredit	Total Kredit	Tahun 2023							NPL 2022		Kenaikan / Penurunan NPL (%)
			Kolektibilitas					Total	NPL	Rp.	%	
			L	DPK (PAK)	KL	D	M	NPL	%			
1	Kredit Berusaha	40,082,608	31,534,994	4,706,617	1,103,031	466,429	2,271,537	3,840,997	8.44%	2,535,529	6.11%	2.33%
2	Kredit KPN	876,638	867,056	-	-	-	9,582	9,582	0.02%	13,182	0.03%	-0.01%
3	Kredit Kemas	28,089	-	-	-	-	28,089	28,089	0.06%	36,835	0.09%	-0.03%
4	Kredit Serba Guna	898,275	613,432	96,980	-	1,237	186,566	187,803	0.41%	201,232	0.49%	-0.08%
5	Kredit Dana Mandiri	2,046,358	1,577,000	-	-	-	469,358	469,358	1.03%	765,603	1.85%	-0.82%
6	Kredit KMB	1,586,376	1,485,062	38,921	18,709	4,677	38,907	62,293	0.14%	165,691	0.40%	-0.26%
Total		45,518,244	36,077,604	4,842,518	1,121,740	472,343	3,004,039	4,598,122	10.10%	3,718,072	8.97%	1.13%

Untuk NPL berdasarkan produk kredit, maka kredit yang mengalami kenaikan NPL di tahun 2023 bila dibanding dengan tahun 2022 yaitu Kredit Bona Pinasa naik sebesar 2,33 % di tahun 2023 sebesar 8,44 % dari sebesar 6,11% di tahun 2022. Namun untuk produk Kredit KPN, Kredit Kemas, Kredit Serba Guna, Kredit Dana Mandiri dan Kredit KMB mengalami penurunan NPL.

Kedepannya manajemen akan terus berupaya agar kredit NPL terus mengalami penurunan sehingga perputaran dana dapat disalurkan kembali kepada calon debitur lainnya sehingga pendapatan bunga kredit akan meningkat.

3.6. Perkembangan Usaha yang berpengaruh secara signifikan

Selama Tahun 2023 PT BPR NBP 1 tidak ada mengalami perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan dimana masih tetap memiliki jaringan kantor sebagaimana seperti tahun 2022 yaitu : 1(satu) Kantor Pusat, 2 (dua) Kantor Cabang dan 7 (tujuh) Kantor Kas yang terletak di 3 (tiga) kabupaten yaitu Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Toba dan Kabupaten Madina.

4. Strategi dan Kebijakan

Sebagai pedoman kinerja tentu berpedoman kepada rencana kerja yang telah ditetapkan guna mengetahui sampai sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai selama 1 tahun.

Oleh karena itu diperlukan adanya strategi dan kebijakan untuk mencapai rencana yang telah ditentukan demi pengembangan usaha.

Adapun strategi dan kebijakan yang dipergunakan dalam mengelola dan mengembangkan usaha antara lain terhadap :

4.1. Strategi dalam Penghimpunan Dana

Strategi penghimpunan Dana tahun 2023 :

- Masih tetap dilakukan pemetaan ulang terhadap wilayah kerja sehubungan wilayah kerja yang terdiri dari 3 (tiga) Kabupaten yaitu Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Toba dan Kabupaten Mandailing Natal, dan memiliki jaringan kantor yang terdiri dari 1 (satu) Kantor Pusat, 2 (dua) Kantor Cabang dan 7 (tujuh) Kantor Kas.
- Tetap memberikan target dalam penghimpunan dana dari masing-masing jaringan kantor.
- Monitoring terus dilakukan secara rutin terhadap nasabah penabung yang sudah pasif dengan cara dikunjungi/dihubungi kembali sehingga nasabah dapat mengaktifkan kembali rekening tabungannya.
- Tetap menjalin hubungan yang baik terhadap deposan dan memberikan special rate terhadap deposan inti sepanjang tidak melampaui suku bunga LPS.
- Tetap melakukan pelayanan pick up service.
- Secara Rutin dilakukan Literasi dan Edukasi Keuangan kepada masyarakat dan sekolah-sekolah minimal 2 (dua) kali dalam setahun baik di Wilayah Kerja Kantor Pusat maupun di wilayah kerja Kantor Cabang untuk memperkenalkan produk Tabungan dan Deposito yang ada di PT.BPR NBP 1.
- Tetap mengupayakan sumber dana murah dalam bentuk Tabungan.
- Meningkatkan fungsi mobil kas keliling dengan menambah rute wilayah yang sudah ada.
- Menambah kepercayaan masyarakat terhadap BPR sehubungan digunakannya fasilitas SMA (Saving Mobile Application) yaitu khusus untuk setoran nasabah penabung di Lapangan.
- Mensolisis nasabah penabung dan deposan wilayah kerja masing masing kantor

Adapun total sumber dana tahun 2023 sebesar Rp.50.109.457 ribu atau mengalami pertumbuhan sebesar Rp.4.637.081 ribu atau sebesar 10,20 % dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp.45.472.376 ribu.

Kondisi ini dilakukan dengan strategi dan kebijakan sebagai berikut :

- a. Mempertahankan penghimpunan dana murah dalam bentuk tabungan dimana total sumber dana yang dihimpun selama tahun 2023 yang terdiri dari Tabungan dan Deposito yaitu sebesar Rp.32.801.682 ribu, dimana Tabungan sebesar 65,46 % dari total sumber dana dan Deposito sebesar 34,54 % dari total sumber dana.
Sampai dengan akhir tahun 2023 jumlah nasabah penabung sebanyak 24.207 rekening tabungan dengan nominal Rp.32.801.682 ribu atau meningkat sebanyak 522 rekening tabungan jika dibandingkan tahun 2022 sebanyak 23.685 rekening tabungan dengan nominal Rp.28.937.301 ribu.
- b. Pelayanan secara door to door tetap dilakukan, dan juga melalui Hand Phone demikian juga sesekali menghubungi nasabah secara langsung.

4.2. Strategi dalam Penyaluran Kredit

Sumber pendapatan satu-satunya adalah dari bunga kredit yang diberikan, dimana sampai akhir Desember 2023 realisasi penyaluran kredit tercapai sebesar 92,25 %.

Adapun strategi kebijakan yang dilakukan didalam penyaluran kredit antara lain :

- a. Tetap melakukan strategi rembesan air, dimana semua masyarakat di wilayah kerja BPR di targetkan menjadi nasabah penabung dan menjadi nasabah peminjam.
- b. Melakukan serbu pasar, door to door, promosi, bakti sosial, edukasi dll, sehingga dari nasabah penabung diharapkan juga menjadi nasabah peminjam.
- c. Menargetkan penyaluran kredit selama tahun 2023 kepada setiap AO Lending disetiap jaringan kantor dan juga melakukan peningkatan jumlah debitur.
- d. Tetap melakukan evaluasi bulanan terhadap target penyaluran kredit yang sudah ditentukan.
- e. Meningkatkan kemampuan karyawan dalam penyaluran kredit dengan cara memberikan pelatihan maupun briefing yang dilakukan setiap hari baik yang ada di Kantor Pusat dan Kantor Cabang.
- f. Tetap meningkatkan fungsi kantor cabang dan kantor kas guna meningkatkan jaringan wilayah kerja.

4.3. Strategi dalam Penagihan (Collection)

Demi kelancaran pembayaran angsuran dari para debitur setiap bulannya maka adanya petugas yang khusus untuk menangani/memonitor pembayaran angsuran dari debitur sehingga diharapkan tidak adanya debitur yang akan menunggak pembayaran angsurannya.

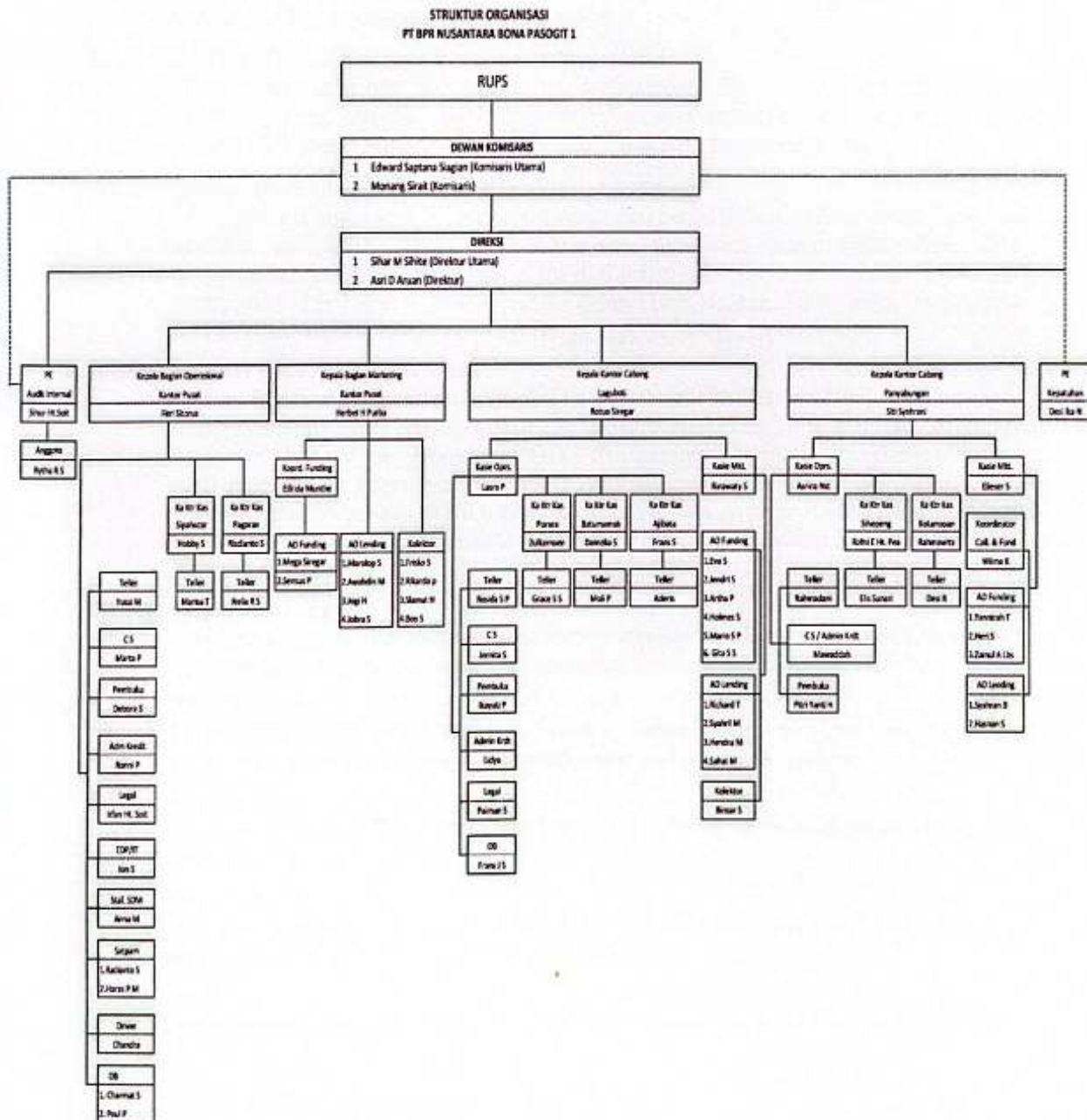
Adapun kebijakan yang dilakukan terhadap petugas penagih (collection) antara lain :

- Tetap dilakukan monitoring tagihan setiap hari kepada para kolektor, sehingga tidak ada debitur yang terlewatkan untuk tidak dikunjungi sesuai jadwal yang telah ditentukan.
- Membuat target PAR atau Kredit Dalam Perhatian Khusus (DPK) untuk setiap AO dan kolektor dan dimonitor setiap hari.
- Alat pantau atas kredit yang menunggak pembayaran 1 bulan, 2 bulan dan 3 bulan tetap dilakukan dan terhadap debitur tersebut diberikan surat peringatan atas menunggaknya pembayaran angsuran.
- Melakukan penagihan intensif bagi kredit yang sudah non performing, dan memberikan surat peringatan kepada debitur tersebut.
- Kredit yang termasuk dalam kategori Write Off (WO) tetap dilakukan kunjungan kepada debitur atau keluarga debitur.

5. PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

5.1. Struktur Organisasi

Secara organisasi dan tata kelola maka pada tahun 2023 Struktur Organisasi BPR adalah sebagai berikut :



Terkait dengan penerapan Good Corporate Governance (GCG) maka fungsi dan peranan dalam struktur organisasi BPR dapat diterangkan sebagai berikut :

5.1.1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Memegang segala wewenang yang ada dalam perusahaan tersebut. RUPS juga berwenang untuk mengganti komisaris dan direksi. Direksi persero adalah orang yang bertanggung jawab atas pengurusan persero baik di dalam maupun diluar pengadilan. Pengangkatan dan pemberhentian dilakukan oleh RUPS.

5.1.2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ persero yang bertugas dalam pengawasan kinerja persero itu, dan melaporkannya pada RUPS.

5.1.3. Direksi

Pihak yang ditunjuk untuk memimpin Perseroan Terbatas (PT). Direktur dapat seseorang yang memiliki perusahaan tersebut atau orang profesional yang ditunjuk oleh pemilik usaha untuk menjalankan dan memimpin perseroan terbatas

5.1.4. Satuan Pemeriksa Internal (SPI)

SPI berfungsi untuk melakukan pengawasan dan pemeriksaan internal terhadap seluruh kegiatan perusahaan baik operasional dan marketing serta memastikan sistim pengendalian internal yang memadai melalui pemeriksaan semua kegiatan, pelaksanaan sisdur dan dipatuhinya aturan-aturan dalam pengelolaan BPR serta memberikan rekomendasi kepada Direksi dan tembusan kepada Dewan Komisaris.

5.1.5. Pejabat Eksekutif Kepatuhan

Pejabat Eksekutif Kepatuhan berfungsi untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistim, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan BPR telah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan perundang-undangan lainnya, serta memastikan kepatuhan BPR terhadap komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau otoritas lain seperti Bank Indonesia, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), dan/atau Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

5.1.6. Kepala Cabang

Bertugas mengatur dan mengarahkan karyawan dibawah naungan Kantor Cabang yang dipimpinnya untuk mencapai tujuan perusahaan

5.1.7. Kepala Bagian

Seorang Manajer/Kepala Bagian di kantor pusat yang bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain/ karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan.

5.1.8. Kepala Seksi

Bertugas mengatur dan mengarahkan karyawan dibawah naungan Kantor Cabang untuk mencapai tujuan perusahaan

5.1.9. Kepala Kantor Kas

Bertugas mengatur dan mengarahkan karyawan dibawah naungan Kantor Kas yang dipimpinnya untuk mencapai tujuan perusahaan

5.1.10. Staff

Menjalankan tugas yang diberikan oleh Pimpinan untuk mencapai tujuan perusahaan.

5.2. Bidang Usaha PT.BPR Nusantara Bona Pasogit 1

PT.BPR Nusantara Bona Pasogit 1, bergerak di bidang usaha Perbankan yaitu :

- a.Menghimpun Dana dari masyarakat dalam bentuk Simpanan berupa Tabungan, Deposito Berjangka, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- b.Memberikan Kredit.
- c.Menempatkan dana dalam bentuk Tabungan dan atau Deposito Berjangka pada Bank lain.

5.3. Teknologi Informasi

Perkembangan BPR yang semakin maju harus pula didukung oleh sitem dan teknologi informasi yang baik. Dalam menjalankan kegiatan sehari-hari PT. BPR NBP 1 telah menggunakan aplikasi perbankan Network Banking Program System (NBP Sys) versi 4.00.R05. Aplikasi ini sangat membantu dalam mengelola data keuangan menjadi informasi yang dapat dipergunakan dalam mengambil keputusan. Adapun penjelasan lengkap tentang NBP Sys adalah sebagai berikut:

A. Sistim operasional (Operational System)

Dalam pelaksanaan transaksi, NBP Sys digunakan dengan sistem dual control yaitu adanya fungsi yang terpisah antara maker (pembuat), pemeriksa (checker) dan penyetujui (approval). Dengan adanya pola ini maka suatu transaksi dapat lebih akurat tentang kebenarannya.

B. Sistem Keamanan (Security System)

NBP SYS dilengkapi dengan sistem keamanan user dan setiap user menggunakan password untuk masing-masing aplikasinya.

C. Penyedia Teknologi Informasi

Penyedia Tekhnologi Informasi PT.BPR Nusantara Bona Pasogit 1 adalah Holding yaitu PT.Nusantara Bona Pasogit.

Adapun informasi keuangan yang dapat dihasilkan oleh NBP Sys adalah :

- 1) Laporan Neraca
- 2) Laporan Laba Rugi
- 3) Laporan NPL
- 4) Laporan Rekapitulasi Tabungan, Kredit dan Deposito
- 5) Laporan Tunggakan Kredit
- 6) Laporan Penagihan
- 7) Laporan Transaksi Kredit
- 8) Laporan Komparasi Saldo
- 9) Laporan APU & PPT
- 10) Laporan List Tabungan, Deposito, Kredit
- 11) Program RBB (Rencana Bisnis BPR)
- 12) Laporan LPS, dll

5.4. Perkembangan dan target pasar

Target pasar BPR adalah masyarakat dan pelaku UMKM. Secara umum perkembangan pasar PT BPR NBP 1 pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022, dapat dijelaskan sebagai berikut :

(dlm ribuan rp)

No	Keterangan	Tahun		Bertumbuh
		2022	2023	
1	Simpanan masyarakat	45,472,376	50,109,457	10.20%
	Tabungan	28,937,301	32,801,682	13.35%
	Deposito	16,535,075	17,307,775	4.67%
2	Kredit UMKM	41,472,714	45,518,244	9.75%

Adapun perkembangan pasar PT BPR NBP 1 selama tahun 2023 yang cukup signifikan sehubungan kondisi jaringan kantor terletak di 3 (tiga) Kabupaten yaitu Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Toba dan Kabupaten Mandailing Natal.

5.5. Jumlah, jenis dan lokasi kantor

Hingga akhir Tahun 2023 jumlah jaringan kantor PT BPR NBP 1 adalah sebagai berikut :

No	Jenis Kantor	Jml	Alamat
1	Kantor Pusat	1	Alamat : Jl. Tarutung Siborongborong No 272, Desa Sitabotabo Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara, Propinsi Sumatera Utara
2	Kantor Cabang Laguboti	1	Alamat : Jl. Patuan Anggi No 8 & 10 Kelurahan Pasar Laguboti Kecamatan Laguboti Kabupaten Toba, Propinsi Sumatera Utara
3	Kantor Cabang Panyabungan	1	Alamat : Jl. Willem Iskandar No.233 Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, Propinsi Sumatera Utara
4	Kantor Kas Sipahutar	1	Alamat : Jl. Gereja, Desa Sipahutar, Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara, Propinsi Sumatera Utara
5	Kantor Kas Pagaran	1	Alamat : Jl. Dolok Saribu Sipultak Desa Dolok Saribu, Kecamatan Pagaran Kabupaten Tapanuli Utara, Propinsi Sumatera Utara
6	Kantor Kas Porsea	1	Alamat : Jl Patuan Anggi No.29 Kelurahan Pasar Porsea Kecamatan Porsea Kabupaten Toba, Propinsi Sumatera Utara
7	Kantor Kas Ajibata	1	Alamat : Jl. Justin Sirait No.8 Kecamatan Ajibata Kabupaten Toba, Propinsi Sumatera Utara
8	Kantor Kas Batumamak	1	Alamat : Jl. Siguragura Dusun Sigubo Batumamak Kecamatan Pintu Pohan Meranti Kabupaten Toba, Propinsi Sumatera Utara
9	Kantor Kas Sihpeng	1	Alamat : Jl. Lintas Sumatera Depan Pasar Sihpeng Madina Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, Propinsi Sumatera Utara
10	Kantor Kas Kotanopan	1	Alamat : Jl Lintas Medan - Padang Kelurahan Pasar Kotanopan Rt.01 Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal, Propinsi Sumatera Utara

5.6. Jaringan Kerja dan Mitra Usaha

Dalam menjalankan dan mengembangkan usaha, strategi yang dipergunakan adalah tetap menjalin kerjasama dengan Kepala Desa, Notaris PPAT, Instansi Pemerintahan, Kepala Sekolah demikian juga dengan usaha yang sejenis seperti Bank Sumut, Bank Mandiri, BNI, BRI maupun terhadap sesama BPR dalam hal penempatan dana ABA BPR.

5.7. Kepemilikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam kelompok usaha BPR.

No	Nama Pemilik	2022		Penambahan	2023	
		Nominal Saham (000)	% Saham	Nominal Saham (000)	Nominal Saham (000)	% Saham
1	PT.BPR Nusantara Bona Pasogit	4,505,826	65.6	-	4,505,826	65.6
2	Edward Saptana Siagian	50,000	0.73	-	50,000	0.73
3	Monang P Sirait	1,346,756	19.61	-	1,346,756	19.61
4	Hariato Kurniawan	10,000	0.15	-	-	-
5	Asri Dameria Aruan	28,742	0.42	-	28,742	0.42
	Total	5,941,324	86.51	-	5,931,324	86.36

5.8. Keterkaitan antar pemilik, antar Pengurus, dan antar Pemilik dengan Pengurus;

5.8.1. Keterkaitan Antar Pemilik

No	Nama Pemilik	2022		2023	
		Nominal Saham (000)	% Saham	Nominal Saham (000)	% Saham
1	Monang P Sirait	1,346,756	19.61	1,346,756	19.61
2	Noval Martahan Sirait	108,883	1.59	108,883	1.59
	Total	1,455,639	21.20	1,455,639	21.20

5.8.2. Keterkaitan Antar Pengurus

Pengelolaan PT. BPR Nusantara Bona Pasogit I dimana keterkaitan antar Pengurus tidak ada.

5.8.3. Keterkaitan Antara Pemilik dengan Pengurus.

No	Nama Pemilik	2022		2023	
		Nominal Saham (000)	% Saham	Nominal Saham (000)	% Saham
1	Monang P Sirait	1,346,756	19.61	1,346,756	19.61
2	Noval Martahan Sirait	108,883	1.59	108,883	1.59
3	Asri Dameria Aruan	28,742	0.42	28,742	0.42
	Total	1,484,381	21.62	1,484,381	21.62

5.9. Sumber Daya Manusia

BPR senantiasa mengedepankan pengembangan budaya dan lingkungan kerja yang positif agar karyawan dapat merealisasikan seluruh potensinya.

Untuk melihat bagaimana perkembangan SDM selama tahun 2023, dapat disampaikan sebagai berikut:

5.9.1. Jumlah SDM dan Pengurus

No	Keterangan	Realisasi Des. 2022	Rencana Des. 2023	Realisasi Des. 2023	Pencapaian	Pertumbuhan
1	Komisaris	3	2	2	100.00%	-33.33%
2	Direksi	3	2	2	100.00%	-33.33%
3	IC	2	2	2	100.00%	0.00%
4	PE Kepatuhan	1	1	1	100.00%	0.00%
5	Kabag	2	2	2	100.00%	0.00%
6	Kepala Cabang	2	2	2	100.00%	0.00%
7	Kasi	4	4	4	100.00%	0.00%
8	Koordinator Funding	2	1	1	100.00%	-50.00%
9	Koordinator Collection	-	1	1	100.00%	#DIV/0!
10	Kepala Kantor Kas	7	7	7	100.00%	0.00%
11	AO Funding	10	10	10	100.00%	0.00%
12	AO Lending	10	10	10	100.00%	0.00%
13	Collection	5	5	5	100.00%	0.00%
14	Staf Operasional	23	23	23	100.00%	0.00%
15	Non Staf	4	6	6	100.00%	50.00%
Total		78	78	78	100.00%	0.00%

5.9.2. Komposisi SDM termasuk Pengurus berdasarkan Jenjang Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Tahun 2023	Tahun 2022	Pertumbuhan
1	S-2	1	1	-
2	S-1	42	42	-
3	Diploma 1, 2, dan 3	13	13	-
4	SMA / SMK Sederajat	22	22	-
5	SMP	-	-	-
6	SD	-	-	-
Total		78	78	-

Dalam segi komposisi SDM, hubungan jenjang pendidikan dengan pencapaian kinerja perusahaan pasti berhubungan karena setiap SDM yang sudah berpendidikan lebih mudah diarahkan untuk pencapaian kinerja perusahaan.

5.9.3. Pengembangan SDM

Disamping pengembangan dari sisi kuantitas, BPR juga melakukan pengembangan kualitas SDM berupa pelatihan, seminar, magang (study banding) dan pembinaan mental spritual. Untuk lebih jelasnya pengembangan kualitas yang dilakukan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

(dalam Ribuan Rp.)

No.	Jenis Pendidikan	Realisasi 2022		Realisasi 2023		Pertumbuhan	
		Jlh SDM	Biaya (000)	Jlh SDM	Biaya (000)	Jlh SDM	Biaya (000)
1	Out Bond Pengurus	4	43,087	4	44,613	3	1,526
2	Out Bond SDM	4	26,084	69	104,656	(13)	78,572
3	Sertifikasi Direksi	2	5,324			2	(5,324)
4	Sertifikasi Komisaris	1	1,751			1	(1,751)
5	Recycling BPR/BPRS	2	2,075	3	4,500	1	2,425
6	APU & PPT	10	4,500	1	3,445	10	(1,055)
7	Pelatihan Sischa	3	484	3	30	2	(454)
8	Undangan Sosialisasi Ketentuan dan Aplikasi APOLO Modul Laporan Profil Risiko BPR/BPRS (OJK)			4	300	#DIV/0!	300
9	Pelatihan Profil Risiko			2	20	#DIV/0!	20
10	Undangan Webinar Tren perbankan di Tahun 2023 (OJK)			1	10	#DIV/0!	10
11	Pelatihan Aspek Hukum Permohonan Kredit & Analisa Kredit Mikro (NBP)			2	6,420	#DIV/0!	6,420
12	Undangan Webinar Implementasi Artificial Intelligence di Industri Jasa Keuangan			6	105	#DIV/0!	105
13	Sosialisasi Kebijakan dan Standar Prosedur Operasional (SPO) Pemberian Kredit Dengan Skema Channeling Melalui Kejasama Dengan Fintech Lending			3	40	#DIV/0!	40
14	IDEA TALKS (OJK)			2	38	#DIV/0!	38
15	Undangan Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK(Apolo) Modul Profesi Keuangan AP/KAP			2	36	#DIV/0!	36
16	Webinar Hukum dan Bisnis (Perbarindo)			3	863	#DIV/0!	863
17	Sosialisasi Aplikasi Portal Perfundungan Konsumen Generasi 2			3	30	#DIV/0!	30
18	Pelatihan Implementasi Program Satu Rekening Satu Pelajar (KEJAR) Tahun 2023			2	30	#DIV/0!	30
19	Pelatihan Teknis Askes NBP Dukcapil dari Perbarindo			2	19	#DIV/0!	19
20	Webinar Anti Money Laundering In Digital Era Lesson Learned Form Selected Countries			3	75	#DIV/0!	75
21	Sosialisasi Penerapan Kamus Kompetensi			2	80	#DIV/0!	80
22	Seminar Nasional Bersama UPS dan BPR BPRS (Memperkuat Kompetensi Digital untuk SDM)			2	35	#DIV/0!	35
23	Pelatihan tentang Hybrid OJK	2	86			2	(86)
24	Kepimpinan Yang Gesit Untuk Eksekusi Yang Lebih Baik			5	1,550	#DIV/0!	1,550
25	Pelatihan Bedah Buku OJK Tahun 2022	2	45	3	53	1	8
26	Pelatihan Tata Kelola	2	45			2	(45)
27	Pelatihan Strategi Sales Marketing Manager	1	1,547			1	(1,547)
28	Pelatihan Peluang dan Tantangan implementasi Blockchain di Industri Jasa Keuangan	4	98			4	(98)
29	Pelatihan PPATK Legal Forum	1	17			1	(17)
30	Pelatihan GCG SAT BPR NBP 1	3	3,690			3	(3,690)
31	Pelatihan Kolaborasi dan Sinergi	6	1,549			6	(1,549)
32	Sosialisasi Penyediaan Data Piutang Negara Kepada Pelapor Slik	2	36			2	(36)
33	Workshop SIPEDUJ dan Learning Management System (LMS)	2	5,615			2	(5,615)
34	Pelatihan SKAI	2	6,070	3	9,034	1	2,964
35	Pelatihan The Art Of Leadership	3	2,110			3	(2,110)
36	Penyelesaian Kredit Bermasalah					#DIV/0!	-
37	Sosialisasi Assesment NBP	2	111			2	(111)
38	Pelatihan tentang Pajak Karbon	1	50			1	(50)
39	Pelatihan Peran Regtech	1	50			1	(50)
40	Aspek Hukum Pencucian Uang dalam Industri Perbankan	3	1,620			3	(1,620)

No.	Jenis Pendidikan	Realisasi 2022		Realisasi 2023		Pertumbuhan	
		Jh SDM	Biaya (000)	Jh SDM	Biaya (000)	Jh SDM	Biaya (000)
41	Webinar Bank Digitalization, Lessons Learned From Asian Countries	1	38			1	(38)
42	Pelatihan Performance And Potential Review NBP	4	1,808			4	(1,808)
43	Pelatihan Hukum Kredit dan Perbankan	1	3,245			1	(3,245)
44	Forum IT	1	3,645			1	(3,645)
45	Evaluasi Penerapan ISO 27001			1	41	#DN/01	41
46	Pelatihan Aplikasi SI PMSAF (Sistem Informasi Strategi Anti Fraud) dari NBP			6	3,475	#DN/01	3,475
47	Webinar Role Of Financial Service Sector on Countering The Financing Of Terrorism Regime			1	12	#DN/01	12
48	Und Peserta Webinar Role Of Financial Service On Countering The Financing Of Terrorism Regime			1	25	#DN/01	25
49	Undangan Webinar "Peluang Metaverse" di Industri Jasa Keuangan			4	65	#DN/01	65
50	Fundamental of Wealth			2	50	#DN/01	50
51	Kolaborasi Penyelenggaraan Webinar Series LPS Perbankan Tahun 2023			2	62	#DN/01	62
52	Pelatihan Keamanan Siter Teknologi Informasi			3	79	#DN/01	79
53	Training Manajemen Analisa Kredit Sindikasi			4	2,685	#DN/01	2,685
54	Webinar Membangun Transaksi Keuangan Digital yang Aman dan Berintegritas Tinggi			2	50	#DN/01	50
55	Dampak Penerapan Cloud Computing di Industri Jasa Keuangan			3	45	#DN/01	45
56	How To Manage Risk			2	50	#DN/01	50
57	Undangan Sosialisasi Pengawasan Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Perlindungan Konsumen dan Masyarakat, Serta Lembaga Alternatif Penyelenggara Sengketa (LAPS) Sektor Jasa Keuangan			1	2,300	#DN/01	2,300
58	Undangan Sosialisasi POJK Nomor 3 Tahun 2023 Tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat dan SPEDUU			2	3,175	#DN/01	3,175
59	Sosialisasi Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Sektor Perbankan			4	79	#DN/01	79
60	Pelatihan Praktik Analisa Kredit Berbasis Kinerja & Risiko Debitur Pagarwal Serta Bisnis UMKM Dengan Metode Skoring (Sesuai Dengan UU No 10 tahun 1998 & POJK No 33/POJK 03/2017)			2	12,990	#DN/01	12,990
61	Sosialisasi Penyelenggaraan Rejar Award 2023			1	25	#DN/01	25
62	Manajemen Stress di Era Digital dari OJK			3	38	#DN/01	38
63	Webinar Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Sektor Pasar Modal			3	90	#DN/01	90
64	Undangan Pelaksanaan Kick Off Lapangan dan Pelaksanaan Survei Indeks Efektivitas Kinerja PPATK Dalam Upaya TRPU dan TPPT Tahun 2023 Kepada Pihak Pelapor			2	20	#DN/01	20
65	Undangan Evaluasi dan Bantuan Teknis Pelaporan SLIK			1	1,895	#DN/01	1,895
66	Webinar Peluang Perdagangan Karbon Dalam Upaya Dekarbonisasi			3	70	#DN/01	70
67	Undangan Webinar Waspada Modus Penipuan Gaya Baru			3	58	#DN/01	58
68	Undangan Webinar Hasil Rilis BPS Pertumbuhan Ekonomi Kuartal II Thn 2023			2	38	#DN/01	38
69	Undangan Webinar Mengenal Lebih Jauh Pengaturan Undang Undang P2SK Dalam Rangka Penguatan Industri Keuangan Non Bank			4	60	#DN/01	60
70	Undangan Pelatihan Awareness ISO 27001 Part 1			1	24	#DN/01	24
71	Undangan Sosialisasi Teknis Rencana Implementasi SCV Kepada Bpr/Bprs			2	30	#DN/01	30
72	Undangan Peserta Webinar Leadership In Changing Atmosphere			1	61	#DN/01	61
73	Pelatihan Berbasis Kompetensi (Core Competensi)			69	76,763	#DN/01	76,763
74	Pelatihan Enhancing Financial Performance Through Data Analytics			2	56	#DN/01	56
75	Pelatihan Pemanfaatan Internet Of Things (IoT) di Industri Jasa Keuangan			3	66	#DN/01	66
76	Undangan Kegiatan Puncak Bulan Inklusi Keuangan Tahun 2023			3	32	#DN/01	32
77	Undangan Peluang dan Tantangan Fintech P2P Lending di Era UU P2SK			3	35	#DN/01	35
78	Sosialisasi Tambahan Menu Replay AJK WEB BPR NBP 1			7	44	#DN/01	44
79	Undangan Webinar The 1st OJK International Research Forum 2023 Save The Planet: The Role Of Financial Sector to Support Carbon Reduction and Electric Vehicles Development			3	118	#DN/01	118
80	Webinar Investasi Emas Bersama Antam Logam Mulia			3	55	#DN/01	55
81	Training dan Forum Human Capital			1	3,045	#DN/01	3,045
82	Pelatihan SI RAKB BPR			1	2,960	#DN/01	2,960
83	Webinar Runt Solusies Menciptakan Talenta Profesional di Sektor Keuangan			1	15	#DN/01	15
84	Functional Competency AG Lending			12	65,795	#DN/01	65,795
85	Pel Managing Environmental			2	35	#DN/01	35
86	Pel Awarding Ceremony			1	30	#DN/01	30
87	Und Kegiatan Webinar How To Drive Corporate Performance Through Accounting Practices			3	60	#DN/01	60
88	Und Focus Group Discussion SAK EP bagi BPR			4	173	#DN/01	173
89	Pel Functional Competency AG Funding			10	56,640	#DN/01	56,640
90	BK (Bn Inklusi Keuangan)	6	138			6	(138)

No.	Jenis Pendidikan	Realisasi 2022		Realisasi 2023		Pertumbuhan	
		Jlh SDM	Biaya (000)	Jlh SDM	Biaya (000)	Jlh SDM	Biaya (000)
91	Apollo Modul RBS dr OJK					#DIV/0!	-
92	Seminar Nasional	3	49			3	(49)
93	Pelatihan Analisa Kredit Mikro Perbarindo	3	7,985			3	(7,985)
94	Pelatihan In House Training Digital Marketing	77	10,694			77	(10,694)
95	Pelatihan Sigap dri OJK	1	18			1	(18)
96	Pelatihan New Employee Training 2022	3	11,705			3	(11,705)
97	Training Aplikasi Online SIPTKS BPR NBP 1	4	3,673			4	(3,673)
98	Pelatihan Webinar Peran Digital	3	101			3	(101)
99	Sosialisasi E-Cash Perbarindo	3	87			3	(87)
100	Pelatihan Analisa Kredit Berbasis Kemampuan Keuangan Debitur	3	12,705			3	(12,705)
101	Pelatihan Leadership 2022 "Great Leader Great Influencer	4	1,636			4	(1,636)
102	Pelatihan Web How to Measure Success	2	69			2	(69)
103	Pelatihan Pencegahan & pengamanan kejahatan	1	50			1	(50)
104	Kegiatan Kejar Prestasi Generasi Muda Indonesia (KREASIMUDA)	3	70			3	(70)
105	Kesiapan BPR dim Memanfaatkan Teknologi Digital	1	20			1	(20)
106	Banking Agility Building Resilience And Growing From Failure	1	40			1	(40)
107	Pelatihan Banking Agility	1	50			1	(50)
108	Webinar Digital Government	2	66			2	(66)
109	UU FZSK Dim Rangka Penguatan Literasi,Inklusi & Perlindungan Konsumen			3	66	#DIV/0!	66
110	Pel Penggunaan Mikrotik dalam DRP			2	7,915	#DIV/0!	7,915
111	Pel Risk dan Governance			1	90	#DIV/0!	90
112	Discussion On The Asian Transition Finance Guidance			2	37	#DIV/0!	37
113	Sosialisasi SEQIK Nomor 18/SEQIK.13/2023 Penggunaan Jasa Audit			1	34	#DIV/0!	34
114	Enhancing ESG Through Best Practices In Accounting			2	30	#DIV/0!	30
115	Undangan Diskusi Lanjutan Persiapan Implementasi SAKEP bagi BPR			4	55	#DIV/0!	55
116	Pel Mastering Yourself			3	47	#DIV/0!	47
117	Undangan Diseminasi PPATK			4	142	#DIV/0!	142
118	Pel Fuctional Competency AO Collection dan Remedial			5	26,800	#DIV/0!	26,800
119	Pel Menyambut Aset Kripto Dalam Penguatan Ekosistem Keuangan Digital			1	12	#DIV/0!	12
120	Sosialisasi Laporan Wajib Semester II Kepada Ditjen Dukcapil			2	20	#DIV/0!	20
121	Undangan Sosialisasi POJK Nomor 20 Tahun 2023 tentang produk Asuransi			4	47	#DIV/0!	47
122	Pel Mengenal Lebih Jauh FZSK			2	50	#DIV/0!	50
123	PMS			69	3,612	#DIV/0!	3,612
124	Motivasi "Triple Succes Leader : Financial, Social & Spiritual dari NBP	5	15,975			5	(15,975)
125	Best Practices Penanganan Insiden Keamanan Siber di Sektor Jasa Keuangan	3	100			3	(100)
126	Management Analisa Keuangan Dan Pedoman Akuntansi BPR dari NBP	4	1,634			4	(1,634)
127	Webinar Tren dan Tantangan Anti Money Laundering di Era Digital	3	126			3	(126)
128	Penginputan AJK Web	3	94			3	(94)
129	Pelatihan Legal workshop Cessie	3	107			3	(107)
130	Webinar Prospek Hak Kekayaan Intelektual (HKI) sebagai Jaminan Uang	2	44			2	(44)
131	Coverting Star Srvic To Sales	4	1,674			4	(1,674)
132	Pelatihan Lounching jurnalis clas dgn OJK	2	70			2	(70)
133	Pelatihan Perlindungan Konsumen dari OJK	4	140			4	(140)
134	Proaktif & Kolaboratif dim Mencegah Korupsi di Indonesia	2	30			2	(30)
135	POJK.No.23 Thn 22 "Batas Maks. Pemberian Kredit BPR & Penyaluran Dana BPRS	2	50			2	(50)
136	Prgrm Pndalmn Kom. u/Mjdi Dirkep BPR NB	1	10,250			1	(10,250)
137	Membangun Personal Branding-"Kunci Sukses dim Berkari & Berkinerja	2	38			2	(38)
138	Pel Women Of Integrity (WNI)	3	54			3	(54)
139	Pel. Komunal Indonesia dri Perbarindo	2	36			2	(36)
140	Peran Industri Jasa Keuangan	1	37			1	(37)
141	Seminar Perlindungan Konsumen	1	32			1	(32)
142	Energy Crisis And Uncertainties On The Horizon	1	22			1	(22)
143	Pemetaan Layanan Digital di Indonesia/nasabah dari ojk	1	248			1	(248)
144	Sosialisasi POJK No.6/POJK.07/2022 Tentang Perlindungan Konsumen & Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan di Wil. Medan & Sekitarnya	1	2,025			1	(2,025)
145	Sosialisasi Bi-FAST Area Koordinator Wilayah Sumatera-Bank Indonesia	1	50			1	(50)
146	Anti Bribery Management System Experience Through Integrity	1	25			1	(25)
147	Peran OSK dalam mendukung ekosistem	2	50			2	(50)
148	Pemetaan Layanan Digital di Indonesia	1	48			1	(48)
149	Sosialisasi Program dan Keagenan Korporasi BPJS TK	1	24			1	(24)
150	Sosialisasi Peraturan Perbankan	2	50			2	(50)
151	PelAwarding Ceremony	4	75			4	(75)
152	Pelatihan SIPENDAR dari OJK	2	98			2	(98)
153	Aplikasi Otomasi Info.	2	37			2	(37)
154	Sosialisasi Peraturan Perbankan	2	160			2	(160)
TOTAL		281	220,377	431	448,852		

5.10. Kebijakan Pemberian Gaji, Tunjangan dan Fasilitas bagi anggota Direksi dan Komisaris.

Gaji dan Fasilitas pengurus ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Penentuan tentang gaji, fasilitas, bonus/tantiem dan lain-lain adalah berdasarkan kinerja pengurus.

Pada tahun 2023 ini besarnya gaji, fasilitas dan lain sebagainya yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi tertuang dalam Risalah RUPS sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

5.11. Perubahan Penting lainnya yang mempengaruhi Operasional PT BPR Nusantara Bona Pasogit 1.

Tidak ada perubahan penting lainnya yang mempengaruhi Operasional PT.BPR NBP 1 selama tahun 2023

6. PENGAWASAN & MANAJEMEN RESIKO

Untuk mengantisipasi timbulnya hal-hal yang tidak diinginkan di BPR, manajemen BPR telah menerapkan manajemen resiko di BPR, meliputi :

6.1. Resiko Pasar

Upaya yang dilakukan manajemen :

- Menetapkan suku bunga simpanan, khususnya deposito pihak ketiga tidak melebihi sebesar bunga acuan LPS.
- Jangka waktu Kredit (KYD) maksimum 5 tahun
- Suku bunga kredit disesuaikan dengan suku bunga para pesaing baik yang ada di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang, sehingga bisa lebih kompetitif.

6.2. Resiko Kredit

Upaya yang dilakukan manajemen :

- Melakukan prinsip “prudential banking” dalam penyaluran kredit
- Memberikan kredit terutama pada sektor produktif (Modal Kerja dan Konsumtif)
- Membentuk PPAP 100 %
- Mengikutsertakan AO/Marketing/Penagihan dalam mengikuti pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dibidangnya.
- Memaksimal fungsi Penagihan dengan melakukan briefing pagi baik di Kantor Pusat yang dilakukan oleh Kepala Bagian Marketing dan Direktur demikian juga Kantor Cabang yang dilakukan Kepala Cabang dan Kasie Marketing untuk mengetahui sampai sejauh mana petugas penagih melakukan penagihan di lapangan.
- Melakukan monitoring hasil kunjungan terhadap debitur setiap harinya baik di Kantor Pusat dan Kantor Cabang.

6.3. Resiko Operasional

Upaya yang dilakukan manajemen :

- Menerapkan Sisdur Operasional dan Perkreditan
- Memaksimalkan Fungsi Kepatuhan untuk memastikan semua aturan dan ketentuan baik intern dan ektern telah dilaksanakan BPR
- Menerapkan APU & PPT dalam setiap penerimaan dana
- Memisahkan petugas Maker, Checker & Approval.
- Memaksimalkan fungsi pengawasan dengan membangun sistim pengendalian internal yang efektif dan membentuk unit kerja Satuan pemeriksa Internal yang independen.
- Mengadakan kerjasama dengan perusahaan asuransi untuk Cash in transit, Cash in Safe maupun cash in counter demikian juga terhadap seluruh inventaris kantor maupun gedung kantor.
- Menata usahakan Bilyet Deposito dan Buku Tabungan.
- Penempatan ABA pada bank umum yang terpercaya dan pada BPR yang pihak manajemennya dikenal baik dan BPR dalam kategori SEHAT dan suku bunga sesuai acuan LPS.

6.4. Resiko Likuiditas

Upaya yang dilakukan manajemen :

- Menetapkan likuiditas setiap hari dengan cash ratio minimal rata-rata diatas 12,00 %.
- Terus berusaha meningkatkan Funding (tabungan dan deposito) terutama dari masyarakat/pasar di lingkungan sekitar kantor pusat, kantor cabang maupun kantor kas demikian juga sumber dana dari sekolah-sekolah.
- Melakukan monitoring terhadap Deposito atau kewajiban yang akan jatuh tempo.
- Menyalurkan kredit secara selektif/hati-hati sehingga tidak menjadi kredit bermasalah.
- Tetap berusaha menjaga nama/citra baik PT. BPR NBP I
- Memastikan pelaksanaan system APU/PPT dalam pengisian CIF nasabah.
- Mengcover Asuransi terhadap Cash In Safe, Cash In Counter dan Cash In Transit demikian juga pengcoveran asuransi terhadap inventaris kantor dan gedung kantor.
- Sumber dana tidak tergantung kepada salah satu nasabah atau kelompok yang mempunyai dana besar

III. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

1. Neraca

Periode Tahun 2022 dan 2023

(000)			
No.	Keterangan	Tahun 2022	Tahun 2023
AKTIVA :			
1	Kas	203,535	310,608
2	Kas Dalam Valuta Asing		
3	Sertifikat Bank Indonesia		
4	Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	571,209	681,206
5	Penempatan Pada Bank Lain	9,769,847	11,637,158
	Penyisihan Kerugian -/-	-	(12,493)
6	Kredit Yang Diberikan	41,472,714	45,518,244
	a. Provisi & Adm. -/-	(667,269)	(760,846)
	b. Biaya Transaksi	-	-
	c. Penyisihan Kerugian -/-	(1,374,873)	(1,647,259)
7	Agunan Yang Diambil Alih	-	-
8	Asset Tetap dan Inventaris :		
	a. Tanah dan Gedung	-	3,220,170
	b. Akumulasi Penyusutan Gedung -/-	-	(87,921)
	c. Inventaris	2,851,031	3,300,961
	d. Akumulasi Penyusutan Inventaris -/-	(2,145,550)	(2,208,535)
9	Asset Tidak Berwujud	471,385	471,385
10	Amortisasi Asset Tidak Berwujud -/-	(365,044)	(420,144)
11	Rekening Antar Kantor	-	-
12	Asset Lain-Lain	4,046,169	546,941
TOTAL AKTIVA		54,833,153	60,549,475
PASSIVA :			
1	Kewajiban Segera	490,337	434,445
2	Utang Bunga	7,252	8,061
3	Utang Pajak	49,576	98,655
4	Tabungan	28,937,301	32,801,682
5	Deposito Berjangka	16,535,075	17,307,775
6	Simpanan Dari Bank Lain	99	69
7	Bank Indonesia	-	-
8	Pinjaman Yang Diterima	-	-
9	Dana Setoran Modal - Kewajiban	-	-
10	Kewajiban Imbalan Kerja	267,308	526,764
11	Pinjaman Subordinasi	-	-
12	Modal Pinjaman	-	-
13	Rekening Antar Kantor	-	-
14	Kewajiban Lain-Lain	-	-
15	Ekuitas :		
	a. Modal Disetor	6,869,054	6,869,054
	b. Tambahan Modal Disetor	-	-
	c. Modal Sumbangan	1,250	1,250
16	Dana Setoran Modal - Ekuitas	-	-
17	Laba / (Rugi) Yang Belum Direalisasi	-	-
18	Saldo Laba		
	a. Cadangan Umum	762,039	1,373,811
	b. Laba Ditahan	79,751	-
	c. Laba Tahun Lalu	-	-
	d. Tahun Berjalan	834,108	1,127,910
TOTAL PASSIVA		54,833,153	60,549,475

2. Laporan Laba Rugi

Periode Tahun 2022 dan 2023

(000)

No.	Keterangan	Tahun 2022	Tahun 2023
A.	Pendapatan & Beban Operasional		
I.	Pendapatan Operasional :		
1	Pendapatan Bunga :	10,323,468	10,606,162
a.	Bunga Kontraktual	9,481,591	9,742,541
b.	Penempatan Pada Bank Lain	242,128	238,922
c.	Provisi & Adm Kredit	599,749	624,699
2	Beban Bunga :	1,423,064	1,535,727
a.	Tabungan	608,522	635,183
b.	Deposito Berjangka	728,374	804,723
c.	Simpanan Dari Bank Lain	-	-
d.	Pinjaman Yang Diterima	-	-
e.	Lainnya	86,169	95,821
3	Pendapatan Bunga Netto	8,900,403	9,070,435
4	Pendapatan Operasional Lainnya	1,920,528	2,075,463
	Jumlah Pendapatan Operasional	10,820,931	11,145,898
II.	Beban Operasional :		
1	Beban Penyisihan Kerugian :	638,065	327,684
a.	Beban Penyisihan Kerugian Tab./Dep.	45,914	34,214
b.	Beban Penyisihan Kerugian Kredit	592,151	293,470
c.	Beban Penyisihan Kerugian Restrukturisasi Kredit	-	-
2	Beban Pemasaran	79,826	91,237
3	Beban Penelitian dan Pengembangan	-	-
4	Beban Adm. & Umum :	9,079,449	9,493,321
a.	Gaji, Upah & Honorarium	6,776,190	6,361,737
b.	Biaya Pendidikan	220,377	448,852
c.	Sewa	216,640	184,283
d.	Beban Penyusutan	344,116	387,872
e.	Premi Asuransi	97,745	111,107
f.	Barang dan Jasa Pihak Ketiga	1,116,618	1,106,519
g.	Pemeliharaan dan Perbaikan	72,895	90,021
h.	Pajak-Pajak (Tidak termasuk PPh.25)	15,473	20,402
i.	Beban Operasional Lainnya	219,395	782,528
	Jumlah Biaya Operasional	9,797,340	9,912,242
B	Laba / (Rugi) Operasional	1,023,591	1,233,656
C	Pendapatan Non Operasional	38,504	138,570
D	Beban Non Operasional	43,481	33,813
E	Laba / (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan (EBT)	1,018,615	1,338,413
F	Pajak Penghasilan	184,507	210,503
G	Laba / (Rugi)	834,108	1,127,910

3. Laporan Arus Kas

Periode Tahun 2022 dan 2023

(dalam Rp.)

KETERANGAN	TAHUN 2023	TAHUN 2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :		
Laba bersih tahun berjalan	1,127,910,249	834,108,470
Penyesuaian utk merekonsiliasi laba (rugi) bersih menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
- Penyusutan aktiva tetap	150,905,870	298,207,874
- Amortisasi aset tak berwujud	55,099,789	45,907,674
- Beban Imbalan Paska Kerja	259,455,500	(88,931,000)
Kenaikan (penurunan) kewajiban :		
- Penyisihan penempatan pada bank lain	-	(28,728,014)
- Provisi	-	83,511,213
- Penyisihan kredit yang diberikan	-	430,044,582
Arus kas operasi sebelum Perubahan modal kerja	1,593,371,408	1,574,120,799
Perubahan modal kerja :		
Penempatan pada bank lain	(1,854,818,048)	4,871,315,585
Pendapatan bunga yang akan diterima	(109,997,272)	66,827,791
Kredit yang diberikan	(3,679,567,908)	(4,586,906,608)
Biaya dibayar dimuka	3,527,686,434	(3,328,983,783)
Persediaan	(28,459,051)	17,791,142
Kewajiban segera dibayar	(55,892,486)	(102,840,578)
Utang bunga	808,242	1,482,192
Utang pajak	49,078,948	(105,265,651)
Simpanan Nasabah	4,637,080,683	2,969,905,911
Simpanan dari Bank Lain	(30,000)	(25,000)
Kewajiban lain-lain	-	(204,929,000)
	2,485,889,542	(401,627,999)
Arus Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	4,079,260,950	1,172,492,800
Arus Kas dari Aktivitas Investasi :		
Pembelian aset tetap	(3,670,099,700)	(314,359,000)
Laba Penjualan Aset Tetap	-	-
Pembelian aset tak berwujud	-	(16,500,000)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(3,670,099,700)	(330,859,000)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan :		
Setoran Modal	-	3,168,852,000
Hibah	-	-
Cadangan Umum	611,771,322	-
Saldo Laba	(913,859,672)	(4,168,852,000)
Arus Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	(302,088,350)	(1,000,000,000)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan setara Kas	107,072,900	(158,366,200)
Kas dan Setara Kas Awal Periode	203,534,800	361,901,000
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	310,607,700	203,534,800

4. Laporan Perubahan Ekuitas :

PT.Bank Perkreditan Rakyat NBP 1 sampai dengan Tahun 2023 ini Ekuitas mengalami perubahan yaitu dari Rp.8.546.203 ribu pada tahun 2022 menjadi Rp.9.372.025 ribu pada tahun 2023.

Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Keterangan	Modal Saham Disetor Rp.	Modal Sumbangan Rp.	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas Bersih Rp.
			Cadangan Umum Rp.	Belum Ditentukan Penggunaannya Rp.	
Saldo 1 Januari 2022	3,700,202,000	1,250,000	762,039,478	4,248,603,202	8,712,094,680
Penambahan (Penurunan)	3,168,852,000	-	-	(3,334,743,530)	(165,891,530)
Pembagian Dividen			-	-	-
Laba Bersih				-	-
Saldo 31 Desember 2022	6,869,054,000	1,250,000	762,039,478	913,859,672	8,546,203,150
Penambahan (Penurunan)	-	-	611,771,322	214,050,577	825,821,898
Laba Bersih				-	-
Saldo 31 Desember 2023	6,869,054,000	1,250,000	1,373,810,800	1,127,910,249	9,372,025,048

5. Catatan atas laporan keuangan termasuk informasi mengenai Komitmen dan Kontinjensi

Pos - Pos		(000)	
		Tahun 2022	Tahun 2023
KOMITMEN			
1	Fasilitas Pinjaman Yang Diterima dan Belum Ditarik	-	-
2	Fasilitas Kredit Kepada Nasabah yang Belum Ditarik		-
3	Lain-Lain	-	
Jumlah Komitmen		-	-
KONTINJENSI			
1	Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	2,200,766	2,491,608
2	Aktiva Prtoduktif Yang Dihapusbuku	3,019,932	3,000,814
3	Lain-Lain Administrasi	-	-
Jumlah Kontinjensi		5,220,698	5,492,422

IV. Pengungkapan Informasi Lainnya.

IV.1. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Penyusunan laporan keuangan

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan disusun sesuai dengan ketentuan dalam Standard Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA – BPR)

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan metode tidak langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas mencakup kas dan setara kas.

b. Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan dari penempatan pada bank lain.

c. Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan. Penempatan pada bank lain terdiri dari giro, tabungan dan deposito pada bank lain.

d. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.

Kredit diklasifikasikan “non performing” pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut kurang lancar.

Pendapatan bunga kredit performing yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya disajikan dalam pos tersendiri sebagai Pendapatan Bunga yang Akan Diterima.

Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan “non performing” tidak diperhitungkan dan diakui sebagai tagihan kontijensi.

Kredit dihapuskan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak akan tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapuskan diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.

e. Klasifikasi dan pembentukan penyisihan kerugian

Aset produktif terdiri dari penempatan pada bank lain, surat berharga, kredit yang diberikan dan penyertaan termasuk komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif.

Bank membentuk penyisihan aset produktif berdasarkan penelaahan kolektibilitas masing-masing aset produktif pada akhir periode.

Penentuan kualitas aset produktif mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 mulai berlaku pada tanggal 1 Desember 2019 khususnya pasal 16 dan 17 mengenai PPAP dan nilai agunan maka klasifikasi aset produktif dan pembentukan aset produktif BPR adalah sebagai berikut :

Klasifikasi / Kualitas Kredit	Persentase	Keterangan
PPAP Khusus Lancar	0.50%	dari nilai aset produktif kualitas lancar
PPAP Khusus Dalam Perhatian Khusus	3%	dari aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan agunan.
Kurang Lancar	10%	dari nilai aset produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan
Diragukan	50%	Dari nilai aset produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi nilai agunan
Macet	100%	Dari nilai aset produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi nilai agunan

Penerapan pembentukan PPAP khusus untuk aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus dilakukan secara bertahap yaitu :

- 0,5% (nol koma lima persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 30 November 2020.
- 1% (satu persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan tanggal 30 Nopember 2021.
- 3% (tiga persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021.

Persentase penyisihan penghapusan di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Terkait penerapan pasal 17 ayat (3) dan (4) POJK No.33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang perubahan atas PBI No.13/26/PBI/2011 tentang kualitas aktiva produktif dan PPAP BPR yang menyatakan bahwa :

- a). Nilai agunan sebagai pengurang PPAP kredit macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada klasifikasi huruf c, huruf e sampai dengan huruf g.
 - Ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet.
 - Tidak dapat diperhitungkan sebagai factor pengurang dalam pembentukan PPAP setelah jangka waktu 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet.
- b). Nilai agunan sebagai pengurang PPAP kredit macet untuk agunan sebagaimana dimaksud klasifikasi huruf h :
 - Ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet.
 - Tidak dapat diperhitungkan sebagai factor pengurang dalam pembentukan PPAP setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet.

f. Penjaminan Kredit

Pada 22 Maret 2021 telah dibuat dan ditandatangani Perjanjian Kerjasama oleh dan antara PT Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 1 dengan PT Asuransi Sinar Mas. PT Sinar Mas setuju memberikan Penjaminan Kredit kepada PT Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 1. Atas fasilitas pemberian kredit atau pembiayaan yang diberikan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Adapun

nilai penjaminan yang dijamin oleh PT Sinarmas penjaminan kredit sesuai dengan sertifikat penjaminan yang akan diterbitkan oleh PT Sinarmas penjamin kredit.

Resiko yang ditanggung:

Pembayaran manfaat asuransi atas peserta/tertanggung dibayarkan kepada pemegang polis jika peserta atau tertanggung

1. Meninggal dunia baik karena sakit, meninggal normal atau kecelakaan, atau mengalami cacat tetap total karena kecelakaan.
2. Jumlah manfaat asuransi yang dibayarkan kepada pemegang polis pada saat terjadi risiko kematian atas diri peserta/tertanggung adalah:
 - a. Nilai angsuran yaitu sebesar sisa pinjaman (pokok+bunga) atas sisa periode yang belum berjalan tidak termasuk biaya bunga lainnya, denda (penalti) atau biaya lainnya atau
 - b. Pokok saja, yaitu sebesar sisa pinjaman (pokok saja tanpa bunga) atas sisa periode yang belum berjalan tidak termasuk biaya bunga lainnya, denda (penalti) atau biaya lainnya.
3. Jika pada akhir pertanggungan peserta/tertanggung masih hidup, penanggungan tidak berkewajiban untuk membayar apapun kepada pemegang polis.

g. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka (biaya sewa) diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode presentase tetap (straight line method)

h. Agunan Yang Diambil Alih

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.03/2018 tgl. 27 Desember 2018 tentang Agunan Yang Diambil Alih khusus pasal 27 dan 28 :

1. BPR dapat mengambil alih agunan untuk penyelesaian Kredit yang memiliki kualitas macet.
2. Pengambilalihan agunan sebagaimana dimaksud bersifat sementara.
3. Pengambilalihan agunan harus disertai dengan surat keterangan lunas dari BPR kepada debitur
4. BPR wajib menilai AYDA pada saat pengambilalihan agunan agunan untuk menetapkan nilai realisasi bersih.
5. Penilaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan :
 - a. Untuk AYDA dengan nilai sampai dengan paling banyak Rp.500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) dapat dilakukan oleh penilai intern BPR, dan
 - b. Untuk AYDA dengan nilai lebih dari Rp.500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) dilakukan oleh penilai independen
6. Penilaian AYDA wajib dilakukan terhadap setiap agunan.
7. BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR dengan ketentuan :
 - a. Dalam hal AYDA mengalami penurunan nilai karena penilaian kembali, maka BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian
 - b. Dalam hal AYDA mengalami peningkatan karena penilaian kembali, maka BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan
8. BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan.
9. Apabila dalam jangka waktu 1 (satu) tahun BPR tidak dapat menyelesaikan AYDA maka nilai AYDA yang tercatat pada neraca BPR wajib diperhitungkan sebagai factor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMU)

i. Aset tetap

Aset tetap disajikan dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

<u>Jenis Aset tetap</u>	<u>Tahun</u>
Bangunan	: 20 Tahun
Kendaraan	: 4 s/d 8 Tahun
Peralatan Kantor	: 4 s/d 8 Tahun

Pengeluaran untuk perbaikan aset tetap yang jumlahnya material dan menambah masa ekonomis dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan dengan aset tersebut. Apabila terdapat aset yang dijual atau tidak dipergunakan lagi dikeluarkan dari catatan aset tersebut. Baik nilai perolehannya maupun akumulasi penyusutannya. Laba atau kerugian yang timbul dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan.

j. Aset lain-lain

Merupakan aset tidak berwujud berupa Core Banking System (NBP Sys) yang digunakan oleh perusahaan untuk pencatatan transaksi.

Aset tidak berwujud disajikan dengan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Metode amortisasi yang digunakan adalah metode garis lurus.

Aset lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan dan disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material, maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca

k. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain.

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito.

l. Pajak penghasilan

Beban pajak dari penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, diakui proposional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan sisa hasil usaha, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau hutang pajak. Jika suatu penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui terhadap perbedaan nilai tercatat dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

m. Imbalan pasca kerja

Bank mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No.13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh Bank sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.

Bank melaksanakan kewajiban imbalan pasca kerja dengan kebijakan iuran pasti melalui program pensiun bekerjasama dengan perusahaan asuransi independen.

n. Pengakuan pendapatan dan beban bunga.

Pendapatan bunga-provisi diakui dengan melakukan amortisasi provisi secara garis lurus sesuai dengan masa kredit yang diberikan – pokok.

Pendapatan bunga atas asset produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontijensi.

Beban bunga meliputi antara lain beban bunga kontraktual dan amortisasi biaya transaksi (biaya tambahan yang dapat dikaitkan secara langsung dengan perolehan simpanan dan pinjaman yang diterima).

Beban bunga meliputi antara lain beban bunga kontraktual dan amortisasi biaya transaksi (biaya tambahan yang dapat dikaitkan secara langsung dengan perolehan simpanan dan pinjaman yang diterima).

Beban bunga – transaksi diakui dengan melakukan amortisasi biaya transaksi secara garis lurus sesuai dengan masa simpanan dan atau pinjaman yang diterima.

Beban bunga diakui secara akrual dandiniilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban BPR, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana, seperti hadiah dan cash back yang terkait secara langsung dengan penghimpunan dana.

o. Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK EAP Bab 28, “Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa”. Transaksi dan saldo Perusahaan terhadap pihak hubungan entitas diungkapkan yang meliputi jumlah-jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci harus diungkapkan secara total.

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika :

1. Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut;
2. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dan entitas
 - Mengendalikan dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk entitas anak dan fellow subsidiaries)
 - Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas.
 - Memiliki pengendalian bersama atas entitas.
3. Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venture
4. Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya
5. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv)
6. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh atau memiliki hak suara secara signifikan secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v) atau
7. Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Perusahaan menetapkan bahwa personel manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, Sedangkan nasabah keluarga dekat meliputi suami istri anak atau tanggungnya.

p. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat asset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2. Kas

Akun ini terdiri dari :

	(000) 2023	(000) 2022
- Kas-Khasanah	165.400	96.340
- Kas-Teller	145.208	107.195
Jumlah kas	310.608	203.535

3. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Akun ini terdiri dari :

	(000) 2023	(000) 2022
- Bunga ABA	10.428	5.255
- Bunga KYD Lancar	670.778	565.954
Jlh pendapatan bunga yg akan diterima	681.206	571.209

4. Penempatan pada Bank Lain

Akun ini terdiri dari :

	(000) 2023	(000) 2022
- Tabungan	7.317.248	6.450.106
- Deposito	4.250.000	3.250.000
- Giro	69.910	69.741
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif – ABA -/-	(12.943)	-
Jumlah	11.624.665	9.769.847

a. Giro

	(000) 2023	(000) 2022
- PT.BRI	69.910	69.741
Jumlah	69.910	69.741

b. Tabungan :

	(000) 2023	(000) 2022
Pihak Terkait		
-	-	-
Jumlah	-	-

Pihak tidak terkait

- PT Bank BRI	2.636.325	2.484.341
- PT Bank Mandiri	2.584.550	1.783.698
- PT BPD Sumatera Utara	1.659.255	1.742.807
- PT Bank Negara Indonesia (BNI)	185.275	297.924
- PT BPD Sumut Syariah	251.843	141.336
Jumlah	7.317.248	6.450.106
Jumlah Tabungan	7.317.248	6.450.106

c. Deposito

	(000) <u>2023</u>	(000) <u>2022</u>
Pihak Terkait		
PT.BPR NBP 29	250.000	-
Jumlah	250.000	-
Pihak tidak terkait		
PT BRI	1.000.000	1.500.000
PT Bank Mandiri	-	-
PT BPR Lingga Sejahtera	500.000	-
PT BPR Mitra Cemara	500.000	500.000
PT BPR Sinar Terang	500.000	500.000
PT.BPR Universal	500.000	-
PT.BPR Karya Mandiri Riau	250.000	-
PT BPD Sumut	300.000	300.000
PT BPR Duta Paramarta	250.000	250.000
PT BPR Bandar Jaya	200.000	200.000
Jumlah	4.000.000	3.250.000
Jumlah deposito berjangka	4.250.000	3.250.000

Penyisihan/penghapusan asset produktif ABA :

	(000) <u>2023</u>	(000) <u>2022</u>
Tahun berjalan	(12.493)	-
Jumlah	(12.493)	-

5. Kredit yang diberikan

Akun ini terdiri atas :

	(000) <u>2023</u>	(000) <u>2022</u>
Pokok		
Pihak Terkait	226.558	-
Pihak tidak terkait	45.291.686	41.472.714
Jumlah	45.518.244	41.472.714
Provisi	(760.845)	(667.269)
PPAP Kredit	(1.647.259)	(1.374.873)
Jlh Kredit yg diberikan - bersih	43.110.140	39.430.572

a. Kredit yang diberikan berdasarkan Tujuan pinjaman nasabah :

	(000) 2023	(000) 2022
Kredit Modal Kerja	32.313.010	30.752.105
Kredit Investasi	1.198.906	682.659
Kredit Konsumtif	12.006.328	10.037.950
Jumlah	45.518.244	41.472.714
Provisi	(760.845)	(667.269)
PPAP Kredit	(1.647.259)	(1.374.873)
Jlh Kredit yg diberikan - bersih	43.110.140	39.430.572

b. Berdasarkan sektor ekonomi nasabah :

	(000) 2023	(000) 2022
Perdagangan	18.684.608	16.430.392
Pertanian	6.758.777	4.690.013
Jasa	7.406.655	7.731.717
Industri	661.876	2.582.642
Lainnya	12.006.328	10.037.950
Jumlah	45.518.244	41.472.714
Provisi	(760.845)	(667.269)
PPAP Kredit	(1.647.259)	(1.374.873)
Jlh Kredit yg diberikan - bersih	43.110.140	39.430.572

c. Berdasarkan kolektibilitas pinjaman nasabah :

Kolektibilitas	(000) 2023	(000) 2022
1 Lancar	36.077.604	33.753.289
2 Dalam Perhatian Khusus (DPK)	4.842.518	4.001.353
3 Kurang Lancar	1.121.740	283.391
4 Diragukan	472.343	155.136
5 Macet	3.004.039	3.279.545
Jumlah KYD	45.518.244	41.472.714
-/- KYD - Provisi	(760.845)	(667.269)
-/- PPAP KYD	(1.647.259)	(1.374.873)
Jumlah Bersih	43.110.140	39.430.572

Kredit yang disalurkan dijamin dengan jaminan berupa tanah, bangunan, kendaraan, surat keputusan direksi, hak tanggungan atau surat kuasa untuk memasang hak tanggungan atas aktiva atau jaminan yang lain, Fiducia, yang diterima oleh bank. Pendapatan bunga yang diterima dari kredit yang diberikan adalah masing-masing sebesar Rp.9.981.463 ribu pada tahun 2023 dan Rp.9.723.719 ribu pada tahun 2022.

6. Aset Tetap

Perkiraan ini terdiri dari :

Tahun 2023				
KETERANGAN				(000)
	Saldo Per 30-12-2022	Mutasi Tahun 2023		Saldo Per 30-12-2023
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Tanah	-	875.600	-	875.600
Bangunan	-	2.344.570	-	2.344.570
Aset Tetap Gol. I	1.446.106	366.590	-	1.812.696
Aset Tetap Gol. II	1.404.925	83.340	-	1.488.265
Jlh Harga Perolehan	2.851.031	3.670.100	-	6.521.131
Akum. Penyusutan				
Bangunan	-	87.921	-	87.921
Aset Tetap Gol. I	1.315.123	131.423	-	1.446.546
Aset Tetap Gol. II	830.427	-	68.437	761.990
Jlh Akm Penyusutan	2.145.550	219.344	68.438	2.296.457
Nilai Buku				
Tanah	-	-	-	875.600
Bangunan	-	-	-	2.256.649
Aset Tetap Gol. I	130.983	-	-	366.150
Aset Tetap Gol. II	574.498	-	-	726.275
Jlh Nilai Buku	705.481	-	-	4.224.674

Tahun 2022				
KETERANGAN				(000)
	Saldo Per 31-12-2021	Mutasi Tahun 2022		Saldo Per 31-12-2022
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Tanah dan Gedung	-	-	-	-
Aset Tetap Gol. I	1.345.247	100.859	-	1.446.106
Aset Tetap Gol. II	1.191.425	213.500	-	1.404.925
Jlh Harga Perolehan	2.536.672	314.359	-	2.851.031
Akum. Penyusutan				
Tanah dan Gedung	-	-	-	-
Aset Tetap Gol. I	1.196.827	118.297	-	1.315.123
Aset Tetap Gol. II	650.516	179.911	-	830.427
Jlh Akm Penyusutan	1.847.342	298.208	-	2.145.550
Nilai Buku				
Tanah dan Gedung	-	-	-	-
Aset Tetap Gol. I	148.420	-	-	130.983
Aset Tetap Gol. II	540.909	-	-	574.498
Jlh Nilai Buku	689.329	-	-	705.481

7. Aset Tak Berwujud

Rincian Aset Tidak Berwujud adalah sebagai berikut :

Keterangan	<u>Mutasi Tahun 2023</u>			
	Saldo Per	Mutasi Tahun 2023		Saldo Per
	31-12-2022	Penambahan	Pengurangan	31-12-2023
Aset Tidak berwujud	471.385	-	-	471.385
Amortisasi	(365.044)	-	(55.100)	(420.144)
Jumlah	106.341	-	(55.100)	51.241

Keterangan	<u>Mutasi Tahun 2022</u>			
	Saldo Per	Mutasi Tahun 2022		Saldo Per
	30-12-2021	Penambahan	Pengurangan	31-12-2022
Aset Tidak berwujud	454.885	16.500	-	471.385
Amortisasi	(319.137)	-	(45.907)	(365.044)
Jumlah	135.748	16.500	(45.907)	106.341

8. Biaya Dibayar Dimuka :

Rincian asset lain-lain adalah sebagai berikut :

	(000) <u>2023</u>	(000) <u>2022</u>
Uang Muka Biaya – Pengadaan Gedung Baru	-	3.342.427
Uang Muka Biaya – Dividen Interim PT.NBP	-	269.972
UMB Lainnya	30.807	84.251
BDD - Asuransi Kendaraan	18.172	13.712
BDD - Asuransi Pengurus	1.192	-
BDD - Asuransi property all risk	985	960
BDD - Asuransi Gedung	3.043	741
BDD - Asuransi kebakaran	240	257
BDD - Asuransi Kecelakaan	6.603	7.348
BDD - Asuransi Kebongkaran	3.227	3.805
BDD - Premi Hadiah	-	-
BDD - Asuransi Cash In Transit	7.203	7.455
BDD - Asuransi Cash In Safe, Cash In Transit	-	4.113
BDD - Asuransi CIT & CIS	4.157	-
BDD - Sewa Gedung Kantor Cabang	140.047	67.430
BDD - Sewa Gedung Kantor Kas	245.838	182.138
BDD - Promosi	-	26.467
BDD - Uang Umum dan administrasi	-	-
BDD - Bunga Deposito	2.647	3.660
BDD - Asuransi Cash In Safe	239	233
BDD - Asuransi Cashier In Box	362	408
BDD - Cash In Safe In Box	230	217
BDD - Lainnya	-	-
Piutang Asuransi	22.915	-
Jumlah Aset lain-lain	487.907	4.015.594

9. Persediaan :

	(000) 2023	(000) 2022
Persediaan Alat Tulis Kantor	11.245	5.909
Barang Barang Cetak	33.132	24.666
Barang Barang Promosi	14.657	-
Jumlah Persediaan	59.034	30.575

10. Kewajiban Segera

Rincian kewajiban segera lainnya adalah sebagai berikut :

	(000) 2023	(000) 2022
Kewajiban Segera - Titipan Notaris	336.182	373.126
Kewajiban Segera - Titipan Nasabah	1.450	-
Kewajiban Segera - Asuransi	11.776	6.505
Kewajiban Segera - Potongan Pajak PPh Psl.21	78.953	102.744
Kewajiban Segera - Tabungan ASH-Ziqry	2.843	2.487
Kewajiban Segera - Bunga Deposito Jatuh Tempo	150	748
Kewajiban Segera - Titipan Lainnya	-	4.727
Kewajiban Segera - Titipan Premi Askes	3.090	-
Jumlah Kewajiban Segera Lainnya	434.444	490.337

11. UTANG BUNGA

Akun ini terdiri atas :

	(000) 2023	(000) 2022
Bunga Deposito yang masih dibayar	8.061	7.252
Jumlah utang bunga	8.061	7.252

12. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri atas :

	(000) 2023	(000) 2022
PPh pasal 25/29	76.002	29.407
PPh pasal 4 - Tabungan	8.724	7.692
PPh pasal 4 - Deposito	13.929	12.477
Jumlah utang pajak	98.655	49.576

13. SIMPANAN NASABAH

Akun ini terdiri atas :

	(000) 2023	(000) 2022
Tabungan	32.801.682	28.937.301
Deposito	17.307.775	16.535.075
Jumlah	50.109.457	45.472.376

a. Tabungan

	(000) 2023	(000) 2022
Pihak Terkait	1.570.014	1.562.778
Pihak tidak terkait	31.231.668	27.374.523
Jumlah	32.801.682	28.937.301

b. Deposito Berjangka

	(000) 2023	(000) 2022
Pihak Terkait	1.431.500	1.616.500
Pihak tidak terkait	15.876.275	14.918.575
Jumlah	17.307.775	16.535.075

Deposito Berjangka berdasarkan Jangka Waktu :

	(000) 2023	(000) 2022
Jangka Waktu 1 Bulan	2.165.275	2.993.775
Jangka Waktu 3 Bulan	5.448.300	4.851.300
Jangka Waktu 6 Bulan	4.526.100	3.844.900
Jangka Waktu 12 Bulan	5.038.100	4.730.100
Jangka Waktu 24 Bulan	130.000	115.000
Jumlah	17.307.775	16.535.075

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Akun ini terdiri atas :

	(000) 2023	(000) 2022
Tabungan PT.BPR Rista Moro	69.464	99.464
Jumlah	69.464	99.464

15. Perpajakan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan perhitungan usaha tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

	(000) 2023	(000) 2022
Laba sebelum beban pajak	1.338.413	1.018.615
Koreksi positif / negatif :		
- Denda Pajak	125	300
- Dana Sosial	16.650	22.600
- Iuran Perbarindo	3.600	-
- Beban Pulsa Direksi dan Komisaris	57.495	-
- Beban Non Operasional Lainnya	250	825
- Bunga Tabungan dari Bank Lain	(57.959)	-
- Bunga Deposito dari Bank Lain	(180.786)	-

- Jasa Giro	(177.418)	-
- Pendapatan Operasional Lainnya	(400)	-
	(161.203)	23.725
Taksiran Laba Kena Pajak	1.177.210	1.042.340
Penghasilan Kena Pajak	1.177.210	
Taksiran PPh dikurangi PPh Dibayar Dimuka		184.507
PPh Pasal 25		(155.100)
Hutang Pajak Penghasilan (PPh 29)		29.407
Pajak Fasilitas 31E Ayat 1		
Penghasilan Bruto 2023	12.820.196	
Dasar Pengenaan Pajak	4.800.000	
Peredaran Bruto Mendapatkan Fasilitas	440.758	
Peredaran Bruto Non Fasilitas	736.452	
PPh Terutang Fasilitas 50% X 22%	48.483	
PPh Terutang Non Fasilitas X 22%	162.019	
Total PPh Terutang	210.503	
Angsuran PPh 25 Tahun 2023	134.500	
Hutang Pajak Penghasilan (PPh 29)	76.003	
PPh Pasal 25 Tahun Berikutnya	17.542	

16. Pinjaman Yang Diterima

Selama tahun 2023 maupun tahun 2022, BPR tidak ada melakukan pinjaman yang diterima baik pinjaman yang berasal dari bank lain maupun pinjaman yang bukan berasal dari bank lain.

17. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

Akun ini terdiri dari :

	(000) <u>2023</u>	(000) <u>2022</u>
KIK Jangka Pendek Karyawan	263.036	198.308
KIK Jangka Pendek Pengurus	263.728	69.000
Jumlah	526.764	267.308

18. Ekuitas

Akun ini terdiri atas :

	(000) <u>2023</u>	(000) <u>2022</u>
Modal :		
Modal Disetor	6.869.054	6.869.054
Modal Sumbangan	1.250	1.250
Sub-Jumlah	6.870.304	6.870.304
Saldo Laba :		
Cadangan Umum	1.373.811	762.039
Laba/Rugi Tahun Berjalan	1.127.910	834.109
Belum ditentukan Penggunaannya	-	79.751
Sub-Jumlah	2.501.721	1.675.899
Jumlah Ekuitas	9.372.025	8.546.203

Susunan Pemegang Saham untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

DESEMBER 2023

(dalam rupiah)

No.	NAMA PESAHAM	Harga per Saham	Lembar Saham	Kepemilikan %	Jumlah Rp.
1	PT.Nusantara Bona Pasogit	1.000	4.505.826	65,60 %	4.505.826.000
2	Monang Sirait, SE	1.000	1.346.756	19,61 %	1.346.756.000
3	Saikum Siregar	1.000	217.734	3,17 %	217.734.000
4	Lisken Sirait	1.000	212.752	3,10 %	212.752.000
5	Rawaty Tampubolon	1.000	136.274	1,98 %	136.274.000
6	Noval Martahan Sirait	1.000	108.883	1,59 %	108.883.000
7	Magus Sitindaon	1.000	68.137	0,99 %	68.137.000
8	Edward Saptana Siagian	1.000	50.000	0,73 %	50.000.000
9	Siti Syahrani	1.000	50.000	0,73 %	50.000.000
10	Martogi Pantas Nainggolan	1.000	40.882	0,60 %	40.882.000
11	Mulana Hutabarat	1.000	34.068	0,50 %	34.068.000
12	Asri Dameria Aruan	1.000	28.742	0,42 %	28.742.000
13	Drs. Ricardo Simatupang	1.000	26.000	0,38 %	26.000.000
14	Jona Sitepu, SE	1.000	20.000	0,29 %	20.000.000
15	Bonar Paulus, S. Schulz	1.000	13.000	0,19 %	13.000.000
16	Hariato Kurniawan	1.000	10.000	0,15 %	10.000.000
	Jumlah Modal Disetor		6.869.054	100.00 %	6.869.054.000

DESEMBER 2022

(dalam rupiah)

No.	NAMA PESAHAM	Harga per Saham	Lembar Saham	Kepemilikan %	Jumlah Rp.
1	PT.Nusantara Bona Pasogit	1.000	4.505.826	65,60 %	4.505.826.000
2	Monang Sirait, SE	1.000	1.346.756	19,61 %	1.346.756.000
3	Saikum Siregar	1.000	217.734	3,17 %	217.734.000
4	Lisken Sirait	1.000	212.752	3,10 %	212.752.000
5	Rawaty Tampubolon	1.000	136.274	1,98 %	136.274.000
6	Noval Martahan Sirait	1.000	108.883	1,59 %	108.883.000
7	Magus Sitindaon	1.000	68.137	0,99 %	68.137.000
8	Edward Saptana Siagian	1.000	50.000	0,73 %	50.000.000
9	Siti Syahrani	1.000	50.000	0,73 %	50.000.000
10	Martogi Pantas Nainggolan	1.000	40.882	0,60 %	40.882.000
11	Hamonangan Hutabarat	1.000	34.068	0,50 %	34.068.000
12	Asri Dameria Aruan	1.000	28.742	0,42 %	28.742.000
13	Drs. Ricardo Simatupang	1.000	26.000	0,38 %	26.000.000
14	Jona Sitepu, SE	1.000	20.000	0,29 %	20.000.000
15	Bonar Paulus, S. Schulz	1.000	13.000	0,19 %	13.000.000
16	Hariato Kurniawan	1.000	10.000	0,15 %	10.000.000
	Jumlah Modal Disetor		6.869.054	100.00 %	6.869.054.000

19. PENDAPATAN OPERASIONAL

Akun ini terdiri atas :

	(000) 2023	(000) 2022
Bunga Kontraktual		
Kredit yang diberikan (Kontraktual)	9.742.541	9.481.591
Tabungan	57.959	71.022
Deposito	180.786	170.932
Giro	177	174
Sub-Jumlah	9.981.463	9.723.719
Pendapatan Provisi	624.700	599.749
Jumlah pendapatan Operasional	10.606.163	10.323.468

20. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri atas :

	(000) 2023	(000) 2022
PO Lain-Administrasi Kredit	205.295	155.685
PO Lain-Denda Keterlambatan Kredit	216.572	183.289
PO Lain-Administrasi Tabungan	211.559	212.339
PO Lain-Penutupan Tabungan	1.992	2.334
PO Lain-Penutupan Deposito	430	480
PO Lain-Denda Break Deposito	11.947	13.818
PO Lain-Denda Break Kredit	1.345.092	1.087.741
PO Lain-Kelebihan Kas	21	21
PO Lain-Ganti Buku Hilang/Rusak	1.170	1.390
PO Lain-Hapus Buku	19.869	9.707
PO Lain-Pemulihan PPAP Kredit	21.084	162.107
PO Lain-Pemulihan PPAP ABA	21.721	74.642
PO Lain-Fee Setoran Listrik	4.011	6.035
PO Lain-Lain	14.700	10.940
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	2.075.463	1.920.528

21. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri atas :

	(000) 2023	(000) 2022
Bunga Kontraktual		
Tabungan	635.183	608.522
Deposito berjangka	804.723	728.374
Premi LPS	95.821	86.168
Jumlah beban bunga	1.535.727	1.423.064

22. BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF

Akun ini terdiri atas :

	(000) 2023	(000) 2022
Beban Penyisihan Kerugian		
- Peny. Kerugian penempatan pd bank lain	34.214	45.914
- Penyisihan kerugian kredit	293.470	592.151
Jumlah Penyisihan Kerugian	327.684	638.065

23. BEBAN PEMASARAN

Akun ini terdiri atas :

	(000) 2023	(000) 2022
- Pemasaran iklan/promosi	79.192	66.205
- Beban Edukasi	12.045	13.621
Jumlah Beban Pemasaran	91.237	79.826

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini terdiri atas :

a. Beban Manajemen Operasional

	(000) 2023	(000) 2022
Btk. Honor Komisaris	335.280	422.952
Btk. Tunjangan Pulsa Komisaris	47.040	61.152
Btk. Tunjangan Askes Komisaris	53.266	63.648
Btk. Tunjangan Jamsostek Komisaris	28.373	26.143
Btk. Tunjangan PPh.21 Komisaris	122.210	59.549
Btk. Tunjangan Asuransi Koll. Komisaris	4.044	5.501
Btk. Tunjangan Akomodasi & Trans. Komisaris	36.000	61.200
Btk. Dana Pensiun Komisaris	18.900	25.200
Btk. Gaji Direksi	646.350	800.940
Btk. Tunjangan Pulsa Direksi	67.950	90.000
Btk. Tunjangan Perumahan Direksi	28.000	39.000
Btk. Tunjangan Askes Direksi	58.644	84.918
Btk. Tunjangan Jamsostek Direksi	46.504	55.065
Btk. Tunjangan PPh.21 Direksi	134.499	148.055
Btk. Tunjangan Asuransi Koll. Direksi	9.578	9.377
Btk. Dana Pensiun Direksi	18.900	25.200
Btk. Gaji Karyawan	2.567.332	2.616.528
Btk. Tunjangan Transport Karyawan	297.827	272.550
Btk. Tunjangan Makan	572.864	540.300
Btk. Tunjangan Pulsa Karyawan	99.475	105.300
Btk. Tunjangan Jabatan	108.350	107.450
Btk. Tunjangan Jamsostek Karyawan	236.489	265.527
Btk. Tunjangan PPh.21 Karyawan	30.622	32.040
Btk. Tunjangan Askes Karyawan	144.933	146.348
Btk. Ulang Tahun Perusahaan	198.007	100.000
Btk. Tunjangan Hari Raya	412.550	428.093
Btk. Penampilan Karyawan	24.750	25.100
Btk. Tunjangan Perumahan Kepala Cabang	13.000	13.000
Btk. Penghargaan	-	146.055
Jumlah Beban Tenaga Kerja	6.361.737	6.776.190

b. Beban Pendidikan dan Pelatihan

	(000) 2023	(000) 2022
Beban Pend & Pelatihan	445.240	220.377
Bbn.PMS dan In House Training	3.612	-
Jumlah Beban Pendidikan dan Pelatihan	448.852	220.377

c. Beban Sewa

	(000) <u>2023</u>	(000) <u>2022</u>
Beban Sewa Gedung Kantor Pusat	21.000	50.417
Beban Sewa Gedung Kantor Kas	87.700	85.983
Beban Sewa Gedung Kantor Cabang	75.583	80.240
Jumlah Beban Sewa	184.283	216.640

d. Beban Asuransi

	(000) <u>2023</u>	(000) <u>2022</u>
Premi Asuransi - Gedung Kantor Pusat	13.853	2.340
Premi Asuransi - Kendaraan	32.806	30.099
Premi Asuransi - Kecelakaan	18.112	17.326
Premi Asuransi - CIC box Kantor Cabang	664	613
Premi Asuransi - CIT & CIS Kantor Pusat	3.240	-
Premi Asuransi - CIT & CIS Kantor Kas	14.415	14.447
Premi Asuransi - Gedung Kantor Cabang	8.344	10.783
Premi Asuransi - Gedung Kantor Kas	7.036	7.208
Premi Asuransi - CIC & CIS Kantor Cabang	11.745	10.762
Premi Asuransi - CIC box Ktr Kas	892	957
Premi Asuransi - Cash In Safe/Transit	-	3.210
Jumlah Beban Asuransi	111.107	97.745

e. Beban Pemeliharaan

	(000) <u>2023</u>	(000) <u>2022</u>
Beban Pemeliharaan - Gedung	2.262	395
Beban Pemeliharaan - Inventaris	13.439	5.464
Beban Pemeliharaan - Kendaraan	74.319	67.036
Jumlah Beban Pemeliharaan	90.020	72.895

f. Beban Penyusutan dan Amortisasi

	(000) <u>2023</u>	(000) <u>2022</u>
Bangunan	87.921	-
Beban Penyusutan ATI Gol. I	131.423	118.297
Beban Penyusutan ATI Gol. II	113.428	179.911
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	55.100	45.908
Jumlah Beban Penyusutan	387.872	344.116

g. Beban Barang dan Jasa

	(000) <u>2023</u>	(000) <u>2022</u>
Bbn. Air	2.762	2.127
Bbn. Listrik	60.510	47.234
Bbn. Telepon/Fax Ktr Pusat	57.210	53.331
Bbn. Alat Tulis Kantor (ATK)	43.248	39.293
Bbn. Barang Cetak	21.180	29.649
Bbn. Fotocopy/Penjiliran	2.857	3.018
Bbn. Benda Pos/Materai	2.578	2.190
Bbn. Peralatan Kantor	2.527	1.334
Bbn. Rapat	54.031	65.087

Bbn. RUPS	37.668	71.660
Bbn. Akta Notaris	3.000	-
Bbn. Makan Bersama	16.267	6.150
Bbn. Pantry	11.767	8.467
Bbn. Administrasi Bank	2.777	2.379
Bbn. Perjalanan Dinas	30.578	39.460
Bbn. BBM dan Pelumas	175.077	165.934
Bbn. Seragam	4.800	-
Bbn. Transfer	1.113	758
Bbn. Penagihan kredit	1.015	337
Bbn. Keamanan	2.800	2.300
Bbn. Rekrutment Karyawan	382	60
Bbn. Pengiriman Surat	7.415	5.757
Bbn. Iuran Keanggotaan	12.000	12.000
Bbn. Jasa Audit	44.982	37.670
Bbn. Air minum	10.761	10.808
Bbn. Retribusi	2.300	2.050
Bbn. Jamuan	3.175	1.739
Bbn. Parkir Tol	2.833	2.894
Bbn. Pakaian Dinas	11.200	16.770
Bbn. Maintenance	101.554	122.417
Bbn. HUT Kantor	5.783	4.809
Bbn. Premi Pundi	370.365	358.693
Bbn. Koran Majalah	-	240
Jumlah Beban Barang dan Jasa	1.106.519	1.116.617

h. Beban Pajak

	(000) 2023	(000) 2022
Beban Pajak diluar PPh 25		
Beban Pajak Kendaraan	18.795	14.451
Beban Pajak Bumi Bangunan	585	-
Beban Pajak Reklame	1.022	1.022
Jumlah Beban Pajak	20.402	15.473

25. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri atas :

	(000) 2023	(000) 2022
BO Lainnya Kewajiban Imbalan Kerja Pengurus	355.000	-
BO Lainnya Kewajiban Imbalan Kerja Karyawan	289.000	-
BO Pungutan OJK	25.711	29.701
Lainnya	112.817	189.694
Jumlah Beban Operasional Lainnya	782.528	219.395

26. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Akun ini terdiri atas :

a. Pendapatan Non Operasional

	(000) 2023	(000) 2022
Keuntungan penjualan aktiva	110.467	-
Fee Asuransi	24.858	33.818
Fee Notaris	3.095	2.960

Barang cetakan Materai	-	48
Lainnya	150	1.678
Jumlah Pendapatan Non Operasional	138.570	38.504

b. Beban Non Operasional

	(000) 2023	(000) 2022
BNO - Dana Sosial	16.650	23.600
BNO - Denda Kesalahan Administrasi	1.945	-
BNO - Denda Pajak	125	300
BBN - Iuran Perbarindo	3.600	3.200
BNO - Lainnya	11.493	16.380
Jumlah beban Non operasional	33.813	43.480
Jumlah pendapatan - beban non operasional	104.757	(4.976)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

Akun ini terdiri atas :

	(000) 2023	(000) 2022
a. Penempatan pada bank lain		
- Tabungan	-	-
- Deposito	250.000	-
Sub-Jumlah	250.000	-
b. Kredit yang diberikan		
- Karyawan (Pejabat Eksekutif)	226.558	33.750
Sub-Jumlah	226.558	33.750
Jumlah	476.558	33.750
c. Sumber Dana :		
- Tabungan	1.570.013	1.562.778
- Deposito	1.431.500	1.616.500
Jumlah	3.001.513	3.136.620

28. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Akun ini terdiri atas :

	(000) 2023	(000) 2022
Komitmen :		
Fasilitas kredit yang belum ditarik	-	-
Tagihan (Kewajiban) komitmen bersih	-	-
Kontinjensi :		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	2.491.608	2.200.766
Aset produktif yang dihapusbukukan	3.000.814	3.019.932
Jumlah tagihan kontinjensi	5.492.422	5.220.698
Jumlah komitmen dan kontinjensi - bersih	5.492.422	5.220.698

29. Pengungkapan hal-hal penting lainnya

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau Capital Adequacy Ratio (CAR) PT.BPR Nusantara Bona Pasogit 1, untuk tahun buku yang berakhir 29 Desember 2023 dan 30 Desember 2022 yaitu :

29 Desember 2023

		(000)		
NO.	KOMPONEN	JUMLAH (000)	RISIKO (%)	ATMR (000)
1	ASET NERACA			
1.1.	Kas	310,608	0%	-
1.2.	Sertifikat Bank Indonesia	-	0%	-
1.3.	Kredit yg diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yg diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yg diblokir pada BPR ybs berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dgn surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	-	0%	-
1.4.	AYDA yg telah melampaui 1 thn sejak tanggal pengambilalihan	-	0%	-
1.5.	Kredit yg diberikan dgn agunan berupa emas perhiasan yg disimpan atau dibawah penguasaan BPR	-	15%	-
1.6.	Penempatan pd bank lain dlm bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan tagihan lainnya kpd bank lain	11,637,158	20%	2,327,432
1.7.	Kredit kpd atau yg dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	-	20%	-
1.8.	Kredit kpd atau yg dijamin oleh BUMN/BUMD	-	20%	-
1.9.	Kredit dgn agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yg diikat oleh hak tanggungan atau fiducia	21,091,401	30%	6,327,420
1.10.	Kredit kpd BUMN/BUMD atau kredit yg dijamin oleh BUMN/BUMD yg melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan utk diberikan bobot resiko	-	50%	-
1.11.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	50%	-
1.12.	Kredit dgn agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kentor yg memiliki sertifikat yg dikuasai BPR dan didukung dgn surat kuasa menjual namun tidak diikat dgn hak tanggungan.	-	50%	-
1.13.	Kredit kpd usaha mikro dan kecil yg memenuhi kriteria	12,524,277	70%	8,766,994
1.14.	Kredit dgn agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yg disertai dgn bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan fiducia sesuai peraturan perundang-undangan	6,508,534	70%	4,555,974
1.15.	Tagihan atau kredit lainnya yg tdk memenuhi kriteria bobot resiko diatas	2,341,267	100%	2,341,267
1.16.	Tagihan atau kredit yg telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet : a.Tagihan atau kredit yg telah jatuh tempo. b.Tagihan atau kredit dgn kualitas macet	1,585,894	100%	1,585,894
1.17.	Aktiva tetap inventaris dan aset tdk berwujud (nilai buku)	4,275,915	100%	4,275,915
1.18.	Agunan yg diambil alih (AYDA) yg belum melampaui 1 thn sejak tanggal pengambilalihan	-	100%	-
1.19.	Aktiva lainnya selain tersebut diatas	1,228,147	100%	1,228,147
	JUMLAH ATMR	61,503,201		31,409,043

1.	MODAL INTI			
1.1.	Modal Disetor	6,869,054	100%	6,869,054
1.2.	Agio	-	100%	-
1.3.	Disagio	-	100%	-
1.4.	Modal Sumbangan	1,250	100%	1,250
1.5.	Dana Setoran Modal	-	100%	-
1.6.	Cadangan Umum	1,373,811	100%	1,373,811
1.7.	Cadangan Tujuan	-	100%	-
1.8.	Laba Ditahan	-	100%	-
1.9.	Laba Tahun Lalu	-	100%	-
1.10.	Rugi Tahun Lalu -/-	-	100%	-
1.11.	Laba Tahun Berjalan	1,127,910	50%	563,955
1.12.	Rugi Tahun Berjalan -/-	-	100%	-
1.13.	Good Will	-	100%	-
1.14.	AYDA yang tidak Terjual	-	100%	-
1.15.	JUMLAH MODAL INTI	9,372,025		8,808,070
2.	MODAL PELENGKAP			
2.1.	Cadangan Revaluasi Aset Tetap	-	100%	
2.2.	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Umum (maks. 1,25% dari ATMR)		Maks.1.25% dari ATMR	192,881
2.3.	Modal Pinjaman	-	100%	-
2.4.	Pinjaman Subordinasi	-	Maks. 50% dari Mdl Inti	-
2.5.	Jumlah Modal Pelengkap	-	Maks.100% dari Mdl inti	
2.6.	JUMLAH MODAL PELENGKAP			192,881
3.	JUMLAH MODAL (Modal Inti + Modal Pelengkap)			9,000,951
4.	Modal Minimum (8% X ATMR)		12% X ATMR	3,769,085
5.	KELEBIHAN / (KEKURANGAN) MODAL (3-4)			
6.	RASIO KPMM (CAR) = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}}$			28.66%

30 Desember 2022

NO.	KOMPONEN	JUMLAH (000)	RISIKO (%)	ATMR (000)
1	ASET NERACA			
1.1.	Kas	203,535	0%	-
1.2.	Sertifikat Bank Indonesia	-	0%	-
1.3.	Kredit yg diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yg diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yg diblokir pada BPR ybs berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dgn surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	45,833	0%	-
1.4.	AYDA yg telah melampaui 1 thn sejak tanggal pengambilalihan	-	0%	-
1.5.	Kredit yg diberikan dgn agunan berupa emas perhiasan yg disimpan atau dibawah penguasaan BPR	-	15%	-
1.6.	Penempatan pd bank lain dlm bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan tagihan lainnya kpd bank lain	9,769,847	20%	1,953,969
1.7.	Kredit kpd atau yg dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	-	20%	-
1.8.	Kredit kpd atau yg dijamin oleh BUMN/BUMD	-	20%	-
1.9.	Kredit dgn agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yg diikat oleh hak tanggungan atau fiducia	18,111,841	30%	5,433,552
1.10.	Kredit kpd BUMN/BUMD atau kredit yg dijamin oleh BUMN/BUMD yg melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan utk diberikan bobot resiko	-	50%	-
1.11.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	50%	-
1.12.	Kredit dgn agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kentor yg memiliki sertifikat yg dikuasai BPR dan didukung dgn surat kuasa menjual namun tidak diikat dgn hak tanggungan.	-	50%	-
1.13.	Kredit kpd usaha mikro dan kecil yg memenuhi kriteria	8,297,471	70%	5,808,230
1.14.	Kredit dgn agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yg disertai dgn bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan fiducia sesuai peraturan perundang-undangan	7,579,000	70%	5,305,300
1.15.	Tagihan atau kredit lainnya yg tdk memenuhi kriteria bobot resiko diatas	4,081,345	100%	4,081,345
1.16.	Tagihan atau kredit yg telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet : a.Tagihan atau kredit yg telah jatuh tempo. b.Tagihan atau kredit dgn kualitas macet	1,982,352	100%	1,982,352
1.17.	Aktiva tetap inventaris dan aset tdk berwujud (nilai buku)	811,821	100%	811,821
1.18.	Agunan yg diambil alih (AYDA) yg belum melampaui 1 thn sejak tanggal pengambilalihan	-	100%	-
1.19.	Aktiva lainnya selain tersebut diatas	4,772,477	100%	4,772,477
	JUMLAH ATMR	55,655,522		30,149,046

KETERANGAN		JUMLAH KOMPONEN	BOBOT	JUMLAH
1.	MODAL INTI			
1.1.	Modal Disetor	6,869,054	100%	6,869,054
1.2.	Agio	-	100%	-
1.3.	Disagio	-	100%	-
1.4.	Modal Sumbangan	1,250	100%	1,250
1.5.	Dana Setoran Modal	-	100%	-
1.6.	Cadangan Umum	762,039	100%	762,039
1.7.	Cadangan Tujuan	-	100%	-
1.8.	Laba Ditahan	79,751	100%	79,751
1.9.	Laba Tahun Lalu	-	100%	-
1.10.	Rugi Tahun Lalu -/-	-	100%	-
1.11.	Laba Tahun Berjalan	834,108	50%	417,054
1.12.	Rugi Tahun Berjalan -/-	-	100%	-
1.13.	Good Will	-	100%	-
1.14.	AYDA yang tidak Terjual	-	100%	-
1.15.	JUMLAH MODAL INTI	8,546,202		8,129,148
2.	MODAL PELENGKAP			
2.1.	Cadangan Revaluasi Aset Tetap	-	100%	-
2.2.	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Umum (maks. 1,25% dari ATMR)		Maks.1.25% dari ATMR	-
2.3.	Modal Pinjaman	-	100%	-
2.4.	Pinjaman Subordinasi	-	Maks. 50% dari Mdl Inti	-
2.5.	Jumlah Modal Pelengkap	-	Maks.100% dari Mdl inti	-
2.6.	JUMLAH MODAL PELENGKAP			-
3.	JUMLAH MODAL (Modal Inti + Modal Pelengkap)			8,129,148
4.	Modal Minimum (8% X ATMR)		12% X ATMR	3,054,932
5.	KELEBIHAN / (KEKURANGAN) MODAL (3-4)			
6.	RASIO KPMM (CAR) = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}}$			26.96%

30. Perhitungan BMPK

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) tahun 2023, untuk pihak terkait adalah sebesar 10 % dari jumlah Modal yakni sebesar Rp.900.095 ribu, sedangkan untuk pihak tidak terkait adalah sebesar 20 % dari jumlah Modal yakni sebesar Rp.1.800.190 ribu, dan yang paling tinggi 30 % dari jumlah Modal kepada satu kelompok peminjam pihak tidak terkait. Jika dilihat dari jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah baik terkait maupun tidak terkait dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi pelanggaran pemberian kredit (BMPK) menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 12 Juli 2017 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank Perkreditan Rakyat.

No.	Nama Peminjam	BMPK	Plafond	Baki Debet	Pelampauan	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	N	I	H	I	L	

a. Jaminan Pemerintah

Bank telah menjadi peserta penjamin sesuai dengan ketentuan pada pasal 8 ayat (1) Undang-Undang No.24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Dengan menjadi peserta penjamin simpanan (LPS), Pemerintah menjamin kewajiban Bank Perkreditan Rakyat meliputi giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang disamakan dengan itu seperti simpanan dari bank lain, ini sesuai dengan UU No.24 Tahun 2004 pasal (10).

Undang-Undang LPS ini telah diubah menjadi Undang-Undang No.3 Tahun 2008. Perubahan peraturan ini hanya terjadi pada pasal 11, dimana ada peningkatan nilai simpanan yang dijamin.

b. Perkara Perdata

Sampai akhir tahun 2023 tidak adanya perkara perdata yang dapat menimbulkan tagihan atau kewajiban kontinjensi.

c. Peristiwa setelah tanggal neraca

Sampai dengan tanggal laporan keuangan tahun 2023 tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian terhadap atau pengungkapan dalam laporan keuangan

V. PENUTUP

Demikian Laporan Tahunan PT. Bank Perkreditan Rakyat NBP 1 ini disampaikan sebagai pertanggungjawaban Pengurus Perseroan untuk tahun buku 2023. Semoga Para Pemegang Saham, dan Pihak Lainnya dapat memakluminya. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 1
Direksi


Sihar Marulam Sihite
Direktur Utama

bank nbp
pt bpr nbp 1


Asri Dimpria Aruan
Direktur


Edward Saptana Siagian
Komisaris Utama


Monang Parsaoran Sirait
Komisaris